

**PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO  
TERHADAP PERUBAHAN LABA OPERASIONAL  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :  
ADILA TRI AGUSTIN  
NIM : E20191218

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2023**

**PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO TERHADAP  
PERUBAHAN LABA OPERASIONAL BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA**

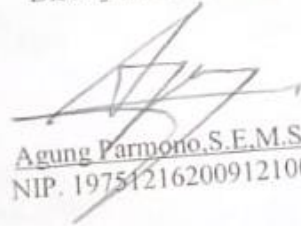
**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Adila Tri Agustin  
NIM: E20191218

Disetujui Pembimbing

  
Agung Parmono, S.E., M.S.I  
NIP. 197512162009121002

K

**PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO  
TERHADAP PERUBAHAN LABA OPERASIONAL  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelas Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa  
Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



**M. Saiful Anam, M.Ag.**  
NIP.197111142003121002

Sekretaris



**Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M.**  
NIP. 198509152019032005

Anggota:

1. Dr. Roni Subhan, M.Pd.
2. Agung Parmono, S.E., M.Si.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

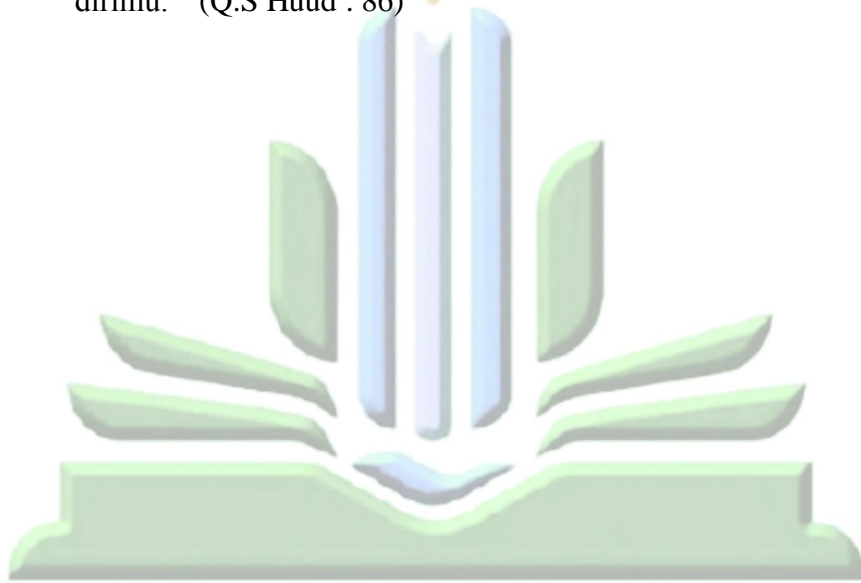


**Dr. Khandan Rifa'i, S.E., M.Si**  
NIE. 19680807 20003 1 001

## MOTTO

بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

Artinya : “Sisa (Keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu Jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu.” (Q.S Huud : 86)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Al-Karim Dan Terjemahannya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra),1986

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan do'a dari orang-orang tercinta, ahirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa terimakasih saya kepada:

1. Ibuku Tercinta Samrati, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa dan restu yang tiada hentinya disetiap langkah untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah dari lantunan doa dan tiada doa yang paling khushyuk selain doa yang terucap dari ibu, Semoga sehat selalu agar tetap bisa menemani setiap langkah saya selanjutnya.
2. Kakakku Tercinta Fifi Yantika Muzayyadah Amd.Keb, yang selalu mendukung dan menemani disetiap proses langkah kesuksesan saya, yang selalu mendoakan, memberi semangat, motivasi dalam menuntun ilmu, serta menjadi cerminan saya untuk menjadi manusia yang lebih giat.
3. Kepada Sahabat Terbaikku, Ulfanianatul Hasanah yang telah menemaniku dalam segala hal dan telah membantu serta menjadi salah satu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada keluarga besar Perbankan Syariah 5 yang senantiasa memberikan arahan, dukungan dan motivasinya, yang telah menemani selama hampir empat tahun ini.
5. Almamaterku Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) jember terimakasih atas wadah selama menuntun ilmu.

Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan, dan semoga skripsi ini

dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

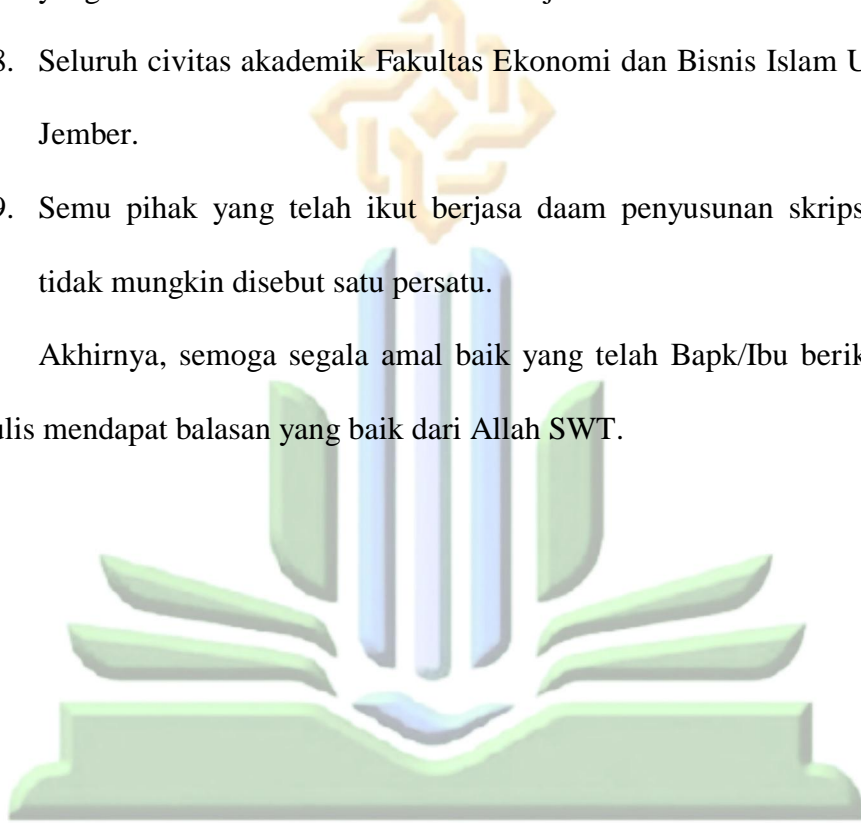
Alhamdulillahirobbil'alamiin segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, M. Si. M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku ketua jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M selaku Koordinator Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Daru Andono, S.E., M.S.I selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Bapak Agung Parmono, S.E, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini sehingga merubah kerangka berfikir saya menjadi jauh lebih baik.

7. Segenap Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan bekal ilmu dan jasa.
8. Seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
9. Semu pihak yang telah ikut berjasa daam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah BapK/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## ABSTRAK

**Adila Tri Agustin, Agung Parmono 2023** : “Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Di Indonesia”

Dunia perbankan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dari waktu ke waktu. Baik dalam bentuk bank konvensional maupun bank syariah. Persaingan yang ketat antar bank untuk mempertahankan nasabah dan meningkatkan kualitas hasil (*Return On Asset*) menuntut setiap bank harus mampu untuk terus berinovasi diberbagai bidang. Secara umum ada beberapa hal yang turut mempengaruhi pertumbuhan laba bank syariah di Indonesia, selain keuntungan bank tersebut faktor ekonomi makro juga turut mempengaruhi pertumbuhan laba operasional bank syariah.

Penelitian ini menjawab pertanyaan apakah inflasi, *BI Rate* dan pendapatan nasional mempengaruhi secara parsial dan simultan terhadap perubahan hasil operasi Bank Umum syariah (*Return On Asset*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah inflasi, *BI Rate* dan pendapatan nasional berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap perubahan hasil operasi (*Return On Asset*) bank umum syariah. Melalui penelitian di mungkinkan untuk memperluas pemahaman, pengetahuan dan refrensi untuk menulis artikel ilmiah.

Penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah dan ekonomi makro. Sehingga pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang

berkaitan dengan inflasi, *BI Rate*, pendapatan nasional dan ROA serta perspektif islam tentang inflasi, *BI Rate*, pendapatan nasional dan ROA.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan sumber data sekunder berupa *time series* sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Teknik analisis data dengan uji deskriptif, uji hipotesis, koefisien determinasi, uji F, uji t, analisis regresi linier berganda. Program komputer *Eviews 10* digunakan untuk pengolahan data.

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa adjusted R-squared adalah sebesar 0,457424 atau sama dengan 45,7 persen. Artinya, fluktuasi inflasi, variabel suku bunga BI dan pendapatan nasional mampu menjelaskan 45,7 persen variabel laba usaha, sedangkan sisanya 54,3 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dalam beberapa hal, variabel inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan hasil operasi bank umum syariah. Nilai tukar *BI Rate* tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba operasi Bank Umum Syariah. Pendapatan nasional berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba operasi bank umum syariah. Pada saat yang sama, inflasi, suku bunga *BI Rate* dan pendapatan nasional berdampak signifikan terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah.

**Kata Kunci : Inflasi, *BI Rate*, Pendapatan Nasional, ROA**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian .....	12
H. Hipotesis.....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	
A. Penelitian Terdahulu .....	15

B. Kajian Teori .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel .....	44
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	45
D. Analisis Data .....	48
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	
A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah .....	55
B. Penyajian Data .....	58
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	64
D. Pembahasan.....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1.....	8
Tabel 3.1.....	
Tabel 4.1.....	
Tabel 4.2.....	
Tabel 4.3.....	
Tabel 4.4.....	
Tabel 4.5.....	
Tabel 4.6.....	
Tabel 4.7.....	
Tabel 4.8.....	
Tabel 4.9.....	
Tabel 4.10 .....	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1.....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Industri perbankan merupakan salah satu penopang perekonomian dan industri yang paling besar pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Indonesia memiliki sejarah panjang dalam perbankan, khususnya perbankan syariah. Perbankan syariah merupakan industri perbankan yang berlandaskan hukum syariah Islam yang diharapkan mampu mendukung perkembangan perekonomian negara. Sebagai perantara keuangan, bank syariah diharapkan berkinerja lebih baik dari pada bank berbunga. Salah satu ukuran kinerja keuangan bank adalah dengan melihat profitabilitas dan efisiensinya. ROA (*Return On Assets*) digunakan sebagai ukuran profitabilitas. ROA adalah metrik profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penggunaan semua sumber daya dan asetnya. Semakin tinggi ROA semakin baik karena pengembaliannya lebih tinggi.

Perolehan keuntungan di perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Haron, tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA dapat dipengaruhi oleh hasil bank dan kondisi ekonomi makro yang berlaku dalam perekonomian.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor ekonomi makro yang mempengaruhi perbankan secara umum yaitu inflasi, BI *Rate* dan pendapatan nasional.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank,

---

<sup>2</sup> Sudin Haron, "*Determinant of Islamic Bank Profitability, Workig Paper Series No. 002, Global Journal of Finance and Economics*". USA, Vol.1, NO 1,(Maret 2004),1-22.

memberikan pesan kepada manajemen bank syariah agar dapat menjaga kondisi internal dan eksternal perusahaan, sehingga keputusan bisnis yang diambil dapat melindungi kepentingan berbagai pihak terutama pengguna dana dan deposan dana pada Bank Islam Indonesia.

Inflasi adalah kenaikan harga yang secara umum yang terus menerus.<sup>3</sup> Inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat menghambat upaya bank untuk menerima uang rakyat. Karena inflasi yang tinggi menurunkan tingkat suku bunga rill. Hal ini mengurangi keinginan masyarakat untuk menabung, sehingga pertumbuhan dana bank masyarakat melambat.<sup>4</sup>

Penelitian tentang pengaruh inflasi terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan ROA dilakukan oleh Ayu Yanita Sahara, yang hasilnya menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap ROA.<sup>5</sup> Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Amalia Nuril Hidayati<sup>6</sup> bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun menurut penelitian Wibowo dan Syaichu,<sup>7</sup> inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Di sisi lain, dapat juga dijelaskan bahwa suku bunga dapat mempengaruhi hasil perusahaan. Suku bunga rujukan Bank Indonesia (BI

<sup>3</sup>Adiwarman A, Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014):13.

<sup>4</sup> Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008):52.

<sup>5</sup> Ayu Yanita Sahara, "Analisis Pengaruh Inflasi Suku Bunga BI Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Manajemen*, Nomor 1, Volume 1 (January 2013),60

<sup>6</sup> Amalia Hidayati, "Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, No 1, Vol 1 (Oktober 2014),50

<sup>7</sup> Edhi Satriyo Wibowo and Muhammad Syaichu, "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank syariah," *Diponegoro Journal Of Accounting*, Nomor 2, Volume 2 (2013),68



*rate*) merupakan variabel yang cukup penting bagi kinerja perekonomian Indonesia karena *BI Rate* merupakan basis suku bunga perbankan tradisional atau bagi hasil, suku bunga perbankan syariah. Menurut Adiwarmman A. Karim:

“Bila terjadi bagi hasil pendanaan syariah yang lebih kecil dari tingkat bunga, maka nasabah dapat pindah ke bank konvensional, sebaliknya pada sisi *financing*, bila *margin* yang dikenakan lebih besar dari tingkat bunga maka nasabah dapat beralih ke bank konvensional.”<sup>8</sup>

Persaingan bank konvensional dan bank syariah untuk mendapatkan dana bahkan bisa menjadi nama risiko bisnis yang tergeser (risiko perpindahan dana nasabah dari bank syariah ke bank konvensional).

Faktor ekonomi makro selanjutnya adalah pendapatan nasional. Pendapatan nasional adalah total pendapatan yang berasal dari faktor-faktor produksi yang digunakan dalam produksi barang dan jasa negara selama satu periode.<sup>9</sup> Istilah umum untuk pendapatan nasional adalah produk domestik bruto (PDB).<sup>10</sup> Tidak semua pendapatan yang diperoleh langsung dikonsumsi dalam periode yang sama, tetapi sebagian disimpan. Seperti konsumsi, jumlah tabungan tergantung pada pendapatan. Jika anda berpenghasilan rendah, kemungkinan anda memiliki tabungan negatif, yang berarti anda harus menggunakan tabungan anda yang ada untuk memenuhi kebutuhan anda dan

<sup>8</sup> Adiwarmman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan* (PT. RajaGrafindo Persada, 2013):273.

<sup>9</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, ed. ke 3 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004):36.

<sup>10</sup> Aang Curatman, *Teori Ekonomi Makro*, tahun 2010 (Yogyakarta: Swagati Press, 2010):10

menjual aset anda yang ada. Jumlah yang dihemat adalah nol bila pendapatan hanya cukup untuk konsumsi, dan positif bila pendapatan melebihi kebutuhan konsumsi. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi tabungan.<sup>11</sup>

Rony Arpinto Ady dan Ayu Yanita Sahara melakukan penelitian pengaruh pendapatan nasional terhadap ROA hitung laba operasi pada bank syariah. Keduanya menyatakan bahwa pendapatan nasional yang dihitung dengan menggunakan GNP berpengaruh positif terhadap ROA, namun Azhariyah Khairunnisa menyatakan bahwa GNP tidak berpengaruh terhadap ROA.

Mengingat fenomena yang terjadi, masih terdapat perbedaan hasil penelitian antar peneliti, sehingga perlu diketahui **PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO TERHADAP PERUBAHAN LABA OPERASIONAL BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan di atas, maka peneliti menyimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara inflasi terhadap laba operasional (*Return on Asset*) ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara BI *Rate* terhadap laba operasional (*Return On Asset*)?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pendapatan nasional terhadap laba operasional (*Return On Asset*)?

---

<sup>11</sup> Deliarnov, *Pengantar Ekonomi Makro* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1995):76

4. Apakah terdapat pengaruh yang simultan antara inflasi, *BI Rate* dan pendapatan nasional terhadap laba operasional (*Return On Asset*)?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan pada fokus penelitian.<sup>12</sup>

Tujuan penelitian peneliti yakni sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Inflasi terhadap laba operasional (*Return On Asset*)
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *BI Rate* terhadap laba operasional (*Return On Asset*)
3. Untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan nasional terhadap laba operasional (*Return On Asset*)
4. Untuk mengetahui pengaruh yang simultan antara inflasi, *BI Rate* dan pendapatan nasional terhadap laba operasional (*Return On Asset*)

### D. Manfaat Penelitian

Tidak ada penelitian yang dilakukan tanpa niat mencari keuntungan. Karena tentunya semua riset dilakukan untuk meraih profit. Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Untuk peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang dipelajari

---

<sup>12</sup> Deliarnov,45

di perkuliahan. Selain itu, pengetahuan peneliti tentang variabel-variabel ekonomi yang mempengaruhi laba operasi bank umum syariah menjadi lebih luas, dan tentunya peneliti dapat menambah pengalaman peneliti agar lebih siap di lapangan.

2. Bagi dunia akademik

Kajian ini bermanfaat khususnya untuk memperluas pengetahuan industri perbankan syariah terhadap beberapa variabel ekonomi makro yang mempengaruhi laba operasi bank umum syariah dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Untuk lembaga keuangan

Kajian ini diharapkan menjadi penting untuk dilakukan evaluasi ulang terhadap bank dengan harapan kemampuan bank dalam mengatasi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi laba operasi bank akan meningkat.

4. Untuk lebih banyak peneliti

Kajian ini dimaksudkan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan dan mengkaji kembali dampak variabel ekonomi makro terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, Jenis penelitian ini yang di gunakan berdasarkan tujuan dan tingkat keilmuan yang digunakan, dengan sumber data skunder berbentuk time series. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan kepustakaan. Ruang lingkup meliputi variable:

## 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variabel yang ditetapkan oleh penulis berbentuk apa saja dan untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian dapat di tarik kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian kuantitatif dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen yang disimbolkan (X), dan variabel dependen yang disimbolkan (Y) dengan uraian sebagai berikut:

### a. Variabel Independen (X)

Sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent, variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel independen pengaruh variabel ekonomi makro dan perubahan operasional.

1) Inflasi ( $X_1$ )

2) *BI rate* ( $X_2$ )

3) Pendapatan nasional ( $X_3$ )

### b. Variabel dependen (Y)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, variabel dependen ini sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba operasional.

## 2. Indikator Variabel

**Tabel 1.1**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

VARIABEL	INDIKATOR
Inflasi ( $X_1$ )	a. Deflato produk domestic bruto (PDB)
BI rate ( $X_2$ )	a. BI 7-Hari RR( <i>BI-7 Day reverse repo rate</i> )
Pendapatan nasional ( $X_3$ )	a. Produk domestic bruto (GDP) b. Produk Nasional Bruto (GNP) c. Produk Nasional Neto (NNP) d. Pendapatan Nasional Neto (NNI) e. Pendapatan Nasional (PI) f. Pendapatan yang siap dibelanjakan (DI)
Laba Operasional (Y)	a. Laba atau rugi di atas kertas b. Laba atau rugi nyata c. Laba bersih d. Laba di tahan e. Laba kotor penjualan f. Laba normal g. Biaya operasional h. Pendapatan operasional

	i. Risiko operasional
--	-----------------------

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

## F. Definisi Operasional

Pembahasan dalam skripsi ini perlu adanya penjelasan tentang istilah yang dipakai dalam judul, maka agar pembahasan lebih terfokus dan terarah penulis akan menjelaskan lebih terperinci.

### 1. Variabel ekonomi makro

Analisis ekonomi makro adalah analisis faktor-faktor eksternal yang bersifat makroskopis, berupa kejadian-kejadian yang terjadi di luar perusahaan sehingga perusahaan tidak dapat mengendalikannya secara langsung. Lingkungan ekonomi makro mempengaruhi operasi perusahaan, dalam hal ini keputusan terkait dengan aktivitas keuangan bank. Meliputi kebijakan moneter, fluktuasi nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga dan inovasi dalam instrumen keuangan.<sup>13</sup>

## G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau disebut dengan anggapan dasar merupakan suatu gambaran sangkaan, perkiraan, kesimpulan, sementara, atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum penelitian melakukan pengumpulan data. Anggapan dasar mempunyai fungsi yaitu untuk mempertegas variabel yang akan menjadi pusat penelitian dan merumuskan hipotesis.

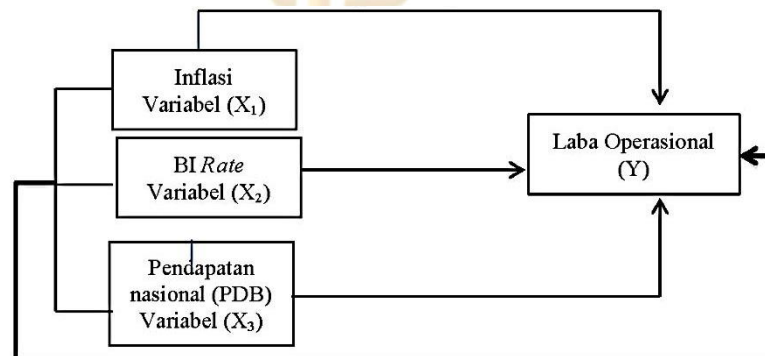
Asumsi penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh variabel ekonomi makro terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah di Indonesia.

<sup>13</sup> Rozalina, 124-125.

Terdapat konseptual untuk mengetahui lebih jelas bagaimana pengaruh tersebut yaitu sebagai berikut:

**Gambar 1.1**

**Kerangka konseptual**



Keterangan

→ : Mempengaruhi secara simultan

→ : Mempengaruhi secara parsial

## H. Hipotesis

### 1. Inflasi

Inflasi adalah kenaikan tingkat harga umum barang atau barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu, dan inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu usaha bank untuk menghimpun uang masyarakat. Karena inflasi yang tinggi menurunkan suku bunga riil, hasil studi yang dilakukan oleh Ayu Yanita Sahara menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap ROA.<sup>14</sup> Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Amalia Nuril Hidayati<sup>15</sup> yang menyatakan bahwa inflasi

<sup>14</sup> Ayu Yanita Sahara, "Analisis pengaruh inflasi suku bunga BI dan produk domestik bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank syariah Di Indonesia" Jurnal ilmu manajemen, nomor 1, volume 1 (Januari 2013), 30

<sup>15</sup> Amalia Hidayati "Pengaruh inflasi, BI rate dan kurs terhadap profitabilitas bank



berpengaruh positif terhadap ROA yang signifikan. Namun menurut penelitian Wibowo dan Syaihacu<sup>16</sup>, menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap perubahan laba operasional.**

## 2. BI Rate

Suku bunga (*BI Rate*) adalah kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia melalui rapat dewan gubernur yang dilakukan setiap bulannya dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan melalui pengolahan data moneter, lalu diumumkan kepada publik oleh dewan gubernur likuiditas dipasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan bank Indonesia<sup>17</sup>. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmani menunjukkan bahwa *BI Rate* memiliki hubungan yang signifikan terhadap laba operasional pada Bank Syariah<sup>18</sup>. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesisnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara BI Rate terhadap perubahan laba operasional.**

## 3. Pendapatan nasional

---

*syariah di Indonesia*". An-Nisbah: Jurnal ekonomi syariah, No 1, Vol 1(2014),60-61

<sup>16</sup> Edhi Satrio Wibowo dan Muhammad Syaihacu, "Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap profitabilitas bank syariah", Diponegoro journal of accounting, nomor 2, volume 2(2013),22-25

<sup>17</sup> [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

<sup>18</sup> Rahmani, N.A..B., "Pengaruh inflasi dan BI Rate terhadap perubahan laba operasional pada bank syariah I". Jurnal riset akuntansi dan bisnis, vol.22(1)(2022),1-6

Pendapatan nasional adalah jumlah seluruh pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi barang dan jasa disuatu Negara dalam satu periode<sup>19</sup>. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rebecca Evadine bahwa pendapatan nasional berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesisnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan nasional terhadap perubahan laba operasional.**

4. Dari beberapa pembahasan yang telah dibahas yaitu sama sama memiliki pengaruh yang signifikan antara inflasi, *BI Rate*, pendapatan nasional terhadap laba operasional. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesisnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

**H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Inflasi, *BI Rate*, pendapatan nasional terhadap perubahan laba operasional.**

## I. Sistematika pembahasan

**BAB I Pendahuluan**, merupakan dasar pembahasan dalam penelitian yang meliputi: latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, hipotesis dan sistematika penulisan. Fungsi pada bab ini yaitu untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam penelitian skripsi ini.

**BAB II Kajian Kepustakaan**, pada bab 2 ini akan menjelaskan kajian pustaka terkait: Penelitian terdahulu dan kajian teori yang menjadi bahan

<sup>19</sup> Kasmir: *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo persada, 2007):12

untuk wawasan penelitian ini.. Penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian di lanjutkan dengan kajian teori.

**BAB III Metode penelitian**, membahas tentang metode penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian yang terdiri dari sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV Hasil Penelitian**, merupakan hasil penelitian yang keseluruhan isi skripsi yang memuat berisikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data yang merupakan jawaban permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

**BAB V Penutup atau kesimpulan dan saran**, yang di dalamnya mencakup kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang tentunya bersifat konstruktif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Sebagai tolak ukur kajian pustaka ini, dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Penelitian terdahulu mendasari penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi setiap penelitian terdapat keunikan tersendiri. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan tempat penelitian, objek penelitian, dan literature yang digunakan.

Kajian pustaka ini menggunakan beberapa jurnal yang menggunakan metode kuantitatif. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan ialah sebagai berikut:

1. **Yusril Rifaldi Sanjaya, Antong, Ibrahim Halim (Jurnal Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia), dengan judul “*Analisis pengaruh kondisi makro ekonomi terhadap perubahan laba operasional pada bank umum syariah (2010-2019).*”**

Tesis ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam metode kuantitatif ini menggunakan data sekunder diperoleh melalui teknik pengambilan basis data, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Inflasi, BI *Rate*, Nilai Tukar terhadap Laba Operasional, agar dalam suatu usaha perbankan syariah tidak menggunakan sistem bunga, melainkan menggunakan sistem bagi hasil dalam kegiatan operasionalnya.

Sehingga keuntungan yang diterima bersumber dari sistem bagi hasil tersebut. Sektor perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Hampir semua aktifitas ekonomi negara didukung oleh kegiatan perbankan, sehingga dapat dikatakan bahwa perbankan dalam hal ini menjadi faktor penting dalam dunia usaha. Amalia (2014) dan Khaerunnisa (2018) menunjukkan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap laba operasional, artinya jika nilai tukar ini ditingkatkan maka variabel laba operasional akan meningkat pula. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Julianti F (2013) dan Maulana (2015) yang menyimpulkan bahwa variabel nilai tukar tidak memiliki pengaruh terhadap laba operasional.

2. **Roni Arpinto Ady. (Research Fair Unisri, 2019, Vol 4, Number 1 Januari 2020), dengan judul “Pengaruh Makro ekonomi terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia”**

Tesis ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam metode kuantitatif ini menggunakan data yang dapat diukur dalam suatu skala numerik/angka), dengan menggunakan data sekunder berupa data panel (pooling data) yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dan data kerat lintang (*cros section*) dalam periode waktu. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh makro ekonomi terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia, dimana pertumbuhan pendapatan nasional memiliki hubungan positif dengan profitabilitas perbankan. Kenaikan pertumbuhan pendapatan nasional akan memicu naiknya

kegiatan ekonomi masyarakat secara umum (pelaku ekonomi) kenaikan kegiatan ekonomi tersebut dapat berdampak pada kenaikan kegiatan yang dilakukan oleh bank dalam memberikan layanan pada masyarakat sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan perbankan. Hal ini terjadi karena kegiatan operasional Perbankan syariah tidak menggunakan prinsip bunga dan lebih mengutamakan pada operasional yang mendukung kegiatan ekonomi sektor riil.

3. **Oktoviana Banda Saputri (Jurnal forum ekonomi makro, 23 (1) 2021, 133-144), dengan judul “Pengaruh indikator makroekonomi terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia tahun 2015–2020”**

Tesis ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam metode kuantitatif ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari website Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik serta dari literatur ilmiah dalam jurnal-jurnal terdahulu. Hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa indikator makro ekonomi masih sangat mempengaruhi performa dan kinerja keuangan perbankan syariah, meskipun share perbankan syariah masih belum cukup besar dibandingkan kinerja perbankan konvensional di Indonesia. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya (1) rentang periode yang pengujian tidak cukup panjang, yaitu sejak Januari 2015 hingga triwulan kedua tahun 2020, direkomendasikan untuk memperluas periode pengujian, (2) variabel independen yang lebih bervariasi terutama variabel yang mampu mempengaruhi secara dominan

terhadap performa kinerja keuangan syariah, misalnya jumlah investasi syariah, dan nilai SBI Syariah (3) studi kasus dapat dilengkapi dengan insitusi keuangan syariah lain, selain perbankan syariah misalnya pasar modal syariah atau IKNB syariah, agar mampu mendeskripsikan kinerja keuangan syariah lebih komprehensif.

4. **Hastasari, R.(2019), dengan judul “Pengaruh Ekonomi Makro dan Kinerja Manajemen Terhadap Return On Assets Perbankan Syariah ”**

Tesis ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam metode kuantitatif ini menggunakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara dalam hal ini adalah data publik pada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu berupa laporan bulanan dan tahunan yang dipublikasikan secara online melalui website resmi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah factor-faktor makro ekonomi seperti Domestik Bruto (PDB), inflasi dan nilai tukar rill (RER), dan dari sisi kinerja manajemen bank seperti non performing finance (NPF), dan rasio Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) memiliki pengaruh terhadap *return on asset* (ROA). Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Secara parsial variabel ekonomi makro sebagai variabel bebas yang diproksi dengan PDB memberikan hasil yang berpengaruh signifikan positif terhadap ROA perbankan syariah. Naiknya PDB akan mendorong investasi, sehingga diharapkan pula akan menambah tingkat laba perbankan syariah. Inflasi dan nilai tukar memberikan hasil yang tidak berpengaruh signifikan

terhadap ROA perbankan syariah. Dalam hal ini menurut penulis disebabkan oleh inflasi dan nilai tukar memiliki hubungan kausalitas, yang secara moneter diatasi dengan memainkan suku bunga yang lebih dominan berpengaruh pada sektor non riil, sementara karena bank syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang tidak menganut sistem bunga, inflasi dan nilai tukar riil tersebut pada akhirnya tidak mempengaruhi pada ROA perbankan syariah secara umum. Secara parsial variabel BOPO mempunyai hubungan yang secara negatif signifikan mempengaruhi ROA perbankan syariah. Hal ini membuktikan bahwa semakin efisien kinerja operasional perbankan syariah maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Secara parsial variabel NPF memberikan hasil berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

5. **Riza Ronaldo (Jurnal Ekonomi, Volume 21 Nomor 2, Juni 2019), dengan judul “Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro di Indonesia”.**

Tesis ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Kajian dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahanbahan tulisan lainnya. Data yang dikumpulkan diperoleh dari buku, jurnal, dan website Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-



faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, artinya ketika inflasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan rendah. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini disebabkan karena walaupun pertumbuhan ekonomi terus mengalami peningkatan akan tetapi tingkat pengangguran tidak mengalami penurunan yang berarti.

Penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian sebelumnya, peneliti sama-sama mengkaji tentang pengaruh ekonomi makro, inflasi, *return on asset*, laba operasional dan menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada objek penelitian, variable penelitian, serta teknik pengumpulan data.

6. Arzi Prima Anindya (Jurnal Ekonomi, Vol. 1(3), May 2022 , pp.126-138) dengan judul “*Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2012-2021.*”

Tesis ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam metode kuantitatif menggunakan data sekunder yang bersumber dari data dari internet, jurnal, dan bukubuku yang melengkapi penelitiannya . Hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa inflasi secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Umum

Syariah. *BI Rate* secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Kurs secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah. Inflasi, *BI Rate*, dan Kurs secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah. Meskipun pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia sangat baik, namun tidak berlebihan. Berdasarkan indikator perkembangan Bank Syariah dalam lima tahun terakhir menunjukkan sebagian besar indikator mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali indikator UUS dan BPRS. Hal ini menunjukkan bahwa Bank-bank Syariah berjalan dengan baik. Bank Islam didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan prinsip-prinsip Islam dalam transaksi keuangan dan perbankan. Salah satu ukuran kinerja keuangan bank yang paling relevan adalah dengan melihat profitabilitas.

7. Nanda Suryadi (Jurnal Ekonomi, Vol 3 Nomor 1, Mei 2020) yang berjudul *“Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2012-2018.”*

Tesis ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data analisis regresi linier berganda, dimana sebelumnya data telah diuji dengan pengujian asumsi klasik meliputi normalitas data, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan auto korelasi. Data yang digunakan dalam laporan ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi

Bank Indonesia, serta laporan publikasi Bank Syariah melalui *website*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi dan pangsa pasar tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Kemampuan prediksi dari ketiga variabel tersebut terhadap ROA dalam penelitian ini sebesar 93,9% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh maka hipotesis menyatakan bahwa inflasi, BOPO, pangsa pasar berpengaruh terhadap profitabilitas, karena inflasi, BOPO, dan pangsa pasar memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

8. **Toto Sugihyanto (Sustainability Accounting and Finance Journal, Volume 1, Number 1, 2021) yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, ROA dan Market Share Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah.”**

Tesis ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini populasi yang di gunakan adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia yang terdapat dalam statistic perbankan syariah (SPS). Data yang di gunakan adalah data inflasi, suku bunga, ROA, market share, serta data tahunan dari masing-masing bank yang diambil sampelnya. Data bisa berasal dari Bank Indonesia, data bursa efek dan data dari berbagai penelitian terdahulu. Hasil daari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel ROA dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan ROA merupaka cara untuk melihat

suatu perusahaan apakah perusahaan baik atau tidak. Sedangkan variabel inflasi, suku bunga, dan market share memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

9. **Wina Hernaini (2020), dengan judul “Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**

Tesis ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan data laporan keuangan publikasi tahunan dari tahun 2014-2018. Metode analisis data yaitu analisis regresi data panel menggunakan program komputer Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen inflasi, kurs, dan BI Rate berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Secara parsial variabel inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas suatu Bank Umum Syariah, karena semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin besar profitabilitas Bank Syariah. Hal ini dikarenakan sistem bank syariah yang tidak menganut sistem bunga sehingga uang yang dikelola tidak terlalu mengalami gejolak apabila mengalami inflasi. Kurs tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, apabila kurs atau nilai tukar mengalami apresiasi atau depresi, maka akan berdampak pada profitabilitas Bank Syariah. BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, meningkatnya suku bunga Bank Indonesia akan diikuti naiknya suku bunga tabungan konvensional yang menyebabkan nasabah

memindahkan dananya dari syariah ke bank konvensional, hal ini akan mempengaruhi kegiatan operasional Bank Syariah dalam pembiayaan dan penyaluran dana, sehingga menyebabkan profit Bank Syariah Menurun.

## B. Kajian Teori

### 1. Variabel ekonomi makro

Analisis ekonomi makro adalah analisis faktor-faktor eksternal yang bersifat makroskopis, berupa kejadian-kejadian yang terjadi di luar perusahaan sehingga perusahaan tidak dapat mengendalikannya secara langsung. Lingkungan ekonomi makro mempengaruhi operasi perusahaan, dalam hal ini keputusan yang berkaitan dengan kinerja keuangan bank. Meliputi kebijakan moneter, fluktuasi nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga dan inovasi dalam instrumen keuangan .<sup>20</sup>

### 2. Laba operasional

Labanya adalah ukuran keuntungan perusahaan dari operasi perbankan. Dalam menjalankan usahanya, bank harus mampu mengelola kinerja operasionalnya yang dihitung dengan *Return On Assets* (ROA) atau pengembalian aset, karena fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dananya kepada masyarakat yang membutuhkan bank, menjaga kepercayaan publik dengan menjaga *Return On Asset* atau ROA. Menurut Frianto Pandia, ROA merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan neraca bank, rasio tersebut menunjukkan efisiensi pengelolaan kekayaan yang

<sup>20</sup> Rozalina, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasi Pada Aktifitas Ekonomi*. (Jakarta, Rajawali Pers):124-124

dilakukan oleh bank tersebut.<sup>21</sup> Dalam bukunya, Hery menjelaskan bahwa ROA menunjukkan hasil (*return*) dari penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah dari total kekayaan.<sup>22</sup> Jika dirumuskan, maka rumus untuk perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Dapat disimpulkan bahwa angka ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *return* dari investasi beberapa bank dengan mengelola aset yang diinvestasikan dalam total aset. Namun, ia menekankan bahwa ada etika bisnis yang tujuan utamanya adalah keuntungan di akhirat. Hal ini menunjukkan bahwa kemaslahatan dicapai melalui cara-cara yang dijelaskan dalam syariah, yaitu nilai-nilai keadilan dan penghindaran kezaliman.<sup>23</sup>

### 3. Bank umum syariah

Bank adalah badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya sebagai kredit atau sumber lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>24</sup> Sedangkan Definisi bank syariah adalah lembaga keuangan yang bertindak sebagai perantara antara

<sup>21</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012):71.

<sup>22</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014):168

<sup>23</sup> Rozalina, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014):124-125.

<sup>24</sup> Sulhan and Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional & Syariah*, Cetakan Pertama (Malang: UIN-Malang Press, 2008):10.

pihak yang kelebihan dana dan pihak yang tidak memiliki dana untuk bisnis dan kegiatan lain berdasarkan hukum Islam.<sup>25</sup> Bank syariah dan bank konvensional yang menyediakan layanan Syariah di Indonesia diatur dalam UU No. 10 Tahun 1998 mengubah UU Perbankan No. 7 Tahun 1992, UU No. 3 Tahun 2004 mengubah UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Undang-undang tersebut tertuang dalam berbagai peraturan Bank Indonesia yaitu:<sup>26</sup>

- a. Perbankan ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan bank meliputi lembaga, usaha dan cara serta proses dalam usahanya.
- b. Bank adalah seorang pengusaha yang memperoleh dana dari masyarakat dalam bentuk pinjaman atau cara lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- c. Pembiayaan syariah adalah penyediaan uang atau uang kertas berdasarkan perjanjian atau akad antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pemberi dana untuk mengembalikan uang atau permintaan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan imbalan atau bagi hasil.
- d. Prinsip syariah adalah aturan kontrak berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan bisnis dan kegiatan lain yang sesuai syariah.

Menurut jenis kegiatannya, bank syariah terbagi menjadi tiga cabang: Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank

---

<sup>25</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008):1.

<sup>26</sup> Ali,5.

Keuangan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank umum syariah adalah bank yang menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah dan menawarkan layanan transaksi pembayaran dalam operasinya.<sup>27</sup> Bank Umum Syariah berusaha menjadi bank devisa atau bank non devisa.<sup>28</sup> Bank umum syariah adalah bagian dari bank syariah yang prinsip usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip solvabilitas. Perbankan syariah bertujuan untuk mendukung terwujudnya pembangunan nasional dalam rangka keadilan, keterpaduan, dan pemerataan kesejahteraan umat manusia.<sup>29</sup>

Adapun daftar nama-nama Bank Umum syariah yakni:

1. PT. Bank Aceh Syariah.
2. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah.
3. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
4. PT. Bank Victoria Syariah.
5. PT. Bank BRI Syariah.
6. PT. Bank Jabar Banten Syariah.
7. PT. Bank BNI Syariah.
8. PT. Bank Syariah Mandiri.
9. PT. Bank Mega Syariah.
10. PT. Bank Panin Syariah, Tbk.
11. PT. Bank Syariah Bukopin.

<sup>27</sup> Sulhan and Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*. Cetakan pertama. (Malang: UIN Malang Pers):11.

<sup>28</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002):31.

<sup>29</sup> Andrianto and Firmansyah Anang, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Prajtek)*, Cetakan pertama (Jakarta: CV. Penerbit Qiaran Media, 2019):27.



12. PT. BCA Syariah.
13. PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah.
14. PT. Net Indonesia Syariah.
15. Bank Syariah Indonesia, Tbk

Dalam penelitian ini, faktor ekonomi makro yang mempengaruhi laba operasi bank umum syariah adalah inflasi, suku bunga BI dan pendapatan nasional:

a. Inflasi

1) Pengertian Inflasi

Secara umum, inflasi ialah kenaikan tingkat harga umum barang atau barang dan jasa selama periode waktu tertentu. Ada tiga komponen yang harus dipenuhi untuk mengatakan bahwa inflasi telah terjadi, yaitu kenaikan harga, artinya harga suatu

komoditi akan naik, jika harganya lebih tinggi dari harga periode sebelumnya, artinya inflasi terjadi paling sedikit satu bulan atau lebih, yaitu triwulanan dan tahunan.<sup>30</sup>

Inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya bank untuk menerima uang masyarakat. Inflasi yang tinggi menurunkan suku bunga riil. Hal ini mengurangi keinginan masyarakat untuk menabung, sehingga pertumbuhan dana bank masyarakat melambat.

---

<sup>30</sup> Prathama Rahardja and Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi Dan Makro Ekonomi)*, ketiga (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008):359- 360.

## 2) Teori Inflasi

Secara umum, inflasi terbagi atas teori struktural, teori Keynesian, dan teori kuantitas.<sup>31</sup>

a) Teori struktural ini adalah teori yang dianut oleh negara-negara berkembang. Menurut teori ini, inflasi bukan hanya fenomena moneter, tetapi merupakan fenomena struktural atau inflasi biaya, karena pada umumnya struktur perekonomian negara berkembang.<sup>32</sup>

b) Teori Keynes Menurut teori ini, inflasi disebabkan oleh orang yang ingin hidup di luar kemampuan finansialnya. Hal ini dapat menimbulkan persaingan antar kelompok untuk mendapatkan bagian yang lebih besar dari yang ditawarkan masyarakat untuk memenuhi keinginannya.<sup>33</sup>

c) Teori kuantitas (*Quantitas Theory*) merupakan teori inflasi tertua yang lebih dikenal dengan model monetarist yang dikembangkan di University of Chicago. Menurut teori ini inflasi disebabkan oleh peningkatan peredaran uang dan faktor psikologis dalam masyarakat.<sup>34</sup>

## 3) Jenis-jenis Inflasi

a) Inflasi menurut asalnya

---

<sup>31</sup> Sri Kartini, *Mengenal Inflasi* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019):7.

<sup>32</sup> Kartini, 12.

<sup>33</sup> Kartini, 11

<sup>34</sup> Kartini, 14.

- (1) Inflasi yang berasal dari dalam negeri (*Domestic Inflation*)

Inflasi domestik adalah inflasi yang disebabkan oleh pencetakan uang baru untuk membiayai defisit anggaran, gagal panen, dll.

- (2) Inflasi yang timbul dari luar negeri (*Imported Inflation*).

Inflasi dari luar negeri adalah inflasi yang disebabkan oleh kenaikan harga di luar negeri atau di negara mitra dagang dan kenaikan harga barang ekspor.

- b) Inflasi atas dasar besarnya terbagi menjadi 3, yaitu:

- (1) Inflasi moderat merayap (*Creeping Inflation*)

Inflasi ini terjadi ketika harga dan jasa meningkat secara perlahan, yang setara dengan inflasi satu digit per tahun.

- (2) Inflasi menengah (*Galloping Inflation*)

Inflasi moderat lebih parah daripada inflasi ringan, yaitu kenaikan harga secara umum yang cukup besar dalam waktu singkat. Laju inflasi sekitar 10-30 persen per tahun.

- (3) Inflasi sangat berat (*Hyperinflation*)

Inflasi ini terjadi ketika tingkat harga umum meningkat seratus atau bahkan seribu kali dalam

setahun. Inflasi ini biasanya terjadi ketika pemerintah menjalankan defisit anggaran.

#### 4) Dampak Inflasi

Pada umumnya dampak inflasi sebagai berikut.<sup>35</sup>

a) Dampak redistribusi pendapatan dan kekayaan Merupakan dampak dari efek yang tidak dapat diprediksi pada nilai riil kekayaan secara umum, inflasi cenderung mendistribusikan kembali kekayaan di antara mereka yang memiliki aset pendapatan tetap.

b) Dampaknya pada tingkat produksi dan kesempatan kerja, pengaruh ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan barang dan jasa masyarakat, sehingga penawarannya harus ditingkatkan. Ketika permintaan meningkat, begitu pula

keuntungan pengusaha, sehingga pengusaha meningkatkan investasi mereka dengan memperluas bisnis padat karya mereka. Hal ini menyebabkan peningkatan pendapatan masyarakat yang memicu kenaikan harga pasar.

c) Inflasi memiliki konsekuensi negatif bagi pedagang dan mengusir pengusaha lokal. Karena kenaikan harga berarti produk dalam negeri tidak dapat bersaing dengan produk dari negara lain, yang mengurangi kegiatan ekspor dan impor.

---

<sup>35</sup> Masyhuri Machfudz and Nurhadi Sujoni, *Teori Ekonomi Makro* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012):183.

## 5) Cara Mengatasi Inflasi

Ada beberapa cara mencegah inflasi, menurut Mohdari cara tersebut antara lain:<sup>36</sup>

### a) Kebijakan moneter

Kebijakan moneter dicapai dengan mengurangi jumlah uang beredar atau mengatur jumlah uang beredar. Perubahan ini akan meningkatkan suku bunga. Akibatnya, langkah ini akan menyebabkan investor mengurangi kegiatan investasinya dan keinginan rumah tangga untuk membeli rumah baru akan berkurang.

### b) Kebijakan fiskal

Kebijakan fiskal menyangkut pengaturan pengeluaran publik dan pajak, yang secara langsung dapat mempengaruhi total permintaan dan harga. Inflasi dapat dikurangi dengan mengurangi permintaan agregat. Kebijakan fiskal untuk mengurangi pengeluaran permintaan dan menaikkan pajak dapat mengurangi permintaan agregat, sehingga inflasi dapat dikendalikan.

## 6) Pengaruh Inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA)

Inflasi dapat mengurangi profitabilitas yang diukur dengan pengembalian modal. Hal ini karena ketika inflasi meningkat, keinginan masyarakat untuk menabung menurun akibat kenaikan

---

<sup>36</sup> Mohdari, *Bahan Ekonomi Makro*. Edisi Revisi. (Bogor, In Media 2017):55-56.

harga secara umum, membuat masyarakat lebih memilih untuk memenuhi kebutuhannya bahkan membelanjakan tabungannya yang ada untuk kebutuhan tersebut.

b. Suku Bunga (*BI Rate*)

1) Defenisi Suku Bunga (*BI Rate*)

Suku bunga (*BI Rate*) adalah kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui rapat dewan bulanan, yang diterjemahkan menjadi operasi moneter melalui pencucian uang dan kemudian diumumkan kepada publik oleh Dewan Likuiditas di pasar uang untuk mencapai tujuan kebijakan Bank Indonesia.<sup>37</sup>

Menurut teori klasik, tabungan adalah fungsi dari suku bunga. Semakin tinggi tingkat bunga, semakin tertarik orang tersebut untuk menabung, sehingga tingkat tabungannya meningkat dan teori klasik juga merupakan fungsi dari besar kecilnya investasi, sehingga semakin tinggi tingkat bunga dan semakin rendah tawaran keuntungan bank syariah maka semakin rendah pula keinginan untuk menabung di bank syariah. Oleh karena itu, bunga adalah harga keseimbangan antara tabungan di bank konvensional dan deposito di bank syariah.<sup>38</sup>

Faktor yang menentukan nilai tukar BI adalah inflasi Indonesia yang mempengaruhi pergerakan mata uang. Ketika

<sup>37</sup> [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

<sup>38</sup> Nopirin, *Ekonomi Moneter*, ed ke 4, Buku 1, cet ke-7 (Yogyakarta: BPFE, 2000):77

inflasi naik, BI *Rate* naik dan sebaliknya. Ekonomi Islam tidak menggunakan sistem bunga dalam instrumen moneter. Karena bunga sama dengan Riba dalam pandangan Islam yang diharamkan oleh Allah SWT. Menurut bahasa,riba adalah superlatif.<sup>39</sup> Menurut istilah riba adalah akad tukar menukar dengan syarat barang substitusi ditambahkan kepada salah satu pihak. Dalam Syariah, Riba dibagi menjadi dua bentuk, yaitu Riba al Fadal dan Riba al Nasiah.<sup>40</sup> Riba al Fadal adalah riba yang terkait dengan pertukaran sedangkan Riba al Nasiah adalah riba yang terkait dengan pertukaran uang dengan uang.<sup>41</sup> Secara lirrik, baik Al-Qur'an maupun Hadits tidak menjelaskan alasan pelarangan riba. Namun, memahami teks Al-Qur'an dan hadits yang melarang riba, ada lima alasan larangan riba yaitu. :<sup>42</sup>

- a) Riba dapat menghancurkan masyarakat.
- b) Riba berarti menekan milik orang lain.
- c) Riba menyebabkan pertumbuhan ekonomi negatif.
- d) Riba penghinaan dan melemahnya kepribadian manusia.
- e) Riba tidak adil.

Didalam al-Quran penjelasan tentang riba terdapat pada beberapa ayat yang salah satunya adalah (QS.Al-Imran: 130)<sup>43</sup>

<sup>39</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011):9.

<sup>40</sup> Ismail,9

<sup>41</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001):41.

<sup>42</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011):17.

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Sepecial For Woman*:66

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا  
 اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٥٤﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat keberuntungan.”

Ayat ini menjelaskan bahwa orang yang saleh menjadi bahagia dan salah satu bukti kesalehan adalah menjauhi riba. Ayat tersebut diawali dengan ajakan kepada orang mukmin, dilanjutkan dengan larangan riba, menunjukkan bahwa riba bukanlah pengejaran sikap dan perilaku orang mukmin, melainkan pengejaran dan penggunaan uang. Seperti orang jahiliyah sebelumnya, jika seseorang tidak dapat membayar utangnya, dia ditawarkan penundaan, dan sebagai gantinya, utangnya bertambah.<sup>44</sup>

## 2) Faktor-Faktor yang memengaruhi suku bunga

### a) Kebijakan pemerintah

Apakah boleh negara menetapkan suku bunga pinjaman dan suku bunga simpanan dengan menetapkan suku bunga minimum dan maksimum? Tujuannya adalah untuk menciptakan persaingan yang sehat antar bank.<sup>45</sup>

### b) Persaingan antar bank

Dalam menetapkan suku bunga, bank tidak dapat

<sup>44</sup> Veithza Rivai and Andi Buchari, *Islamic Economics* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009):504.

<sup>45</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007):134-135.



menetapkannya sesuai dengan keinginan bank. Namun, hal itu dipertimbangkan dengan suku bunga bank pesaing.<sup>46</sup>

c) Target laba

Target keuntungan merupakan salah satu faktor untuk menentukan besarnya bunga pinjaman. Besarnya bunga dapat dipengaruhi oleh persyaratan pembiayaan. Besarnya bunga dapat dipengaruhi oleh kebutuhan dana yang dibutuhkan. Ketika bank kekurangan dana sementara jumlah pemohon pinjaman meningkat, bank dengan cepat menyediakan dana tersebut dengan menaikkan suku bunga simpanan. Peningkatan suku bunga deposito secara otomatis meningkatkan bunga pinjaman.<sup>47</sup>

3) Pengaruh BI Rate terhadap Return On Asset (ROA)

Persaingan antara bank syariah dan bank konvensional

didasarkan pada penghimpunan dana, persaingan ini dapat menjadi risiko bisnis yang tersembunyi bagi bank syariah, yaitu ketika transfer dana nasabah dari bank syariah ke bank konvensional meningkat. Risiko ini berarti bahwa tingkat distribusi keuntungan bank syariah relatif lebih rendah dibandingkan tarif perbankan tradisional.

c. Pendapatan Nasional

1) Pengertian Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional merupakan jumlah seluruh pendapatan

<sup>46</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: kencana, 2013):135.

<sup>47</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. RajaGrafindo persada,2007):122.

yang diterima dari faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa disuatu negara dalam satu periode.<sup>48</sup>

Faktor-faktor produksi ini termasuk pengaruhnya terhadap pendapatan nasional. Semakin tinggi nilai produk domestik bruto, semakin tinggi pendapatan nasional. Ketika ekonomi tidak berkembang, pengusaha sadar akan kebutuhan untuk berinovasi dan meningkatkan untuk mendapatkan keuntungan. Pengusaha ini meminjam modal dan berinvestasi sehingga investasi baru ini meningkatkan kegiatan ekonomi negara. Hal ini meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat dan dengan demikian juga meningkatkan tingkat konsumsi. Peningkatan tersebut mendorong perusahaan lain untuk memproduksi lebih banyak barang dan melakukan investasi baru.<sup>49</sup>

## 2) Konsep Pendapatan Nasional

### a) Produk Domestik Bruto (PDB)

Ini adalah pendapatan total yang diperoleh semua orang, baik penduduk maupun orang asing, dari semua barang dan jasa. Pada umumnya untuk negara berkembang, nilai produk domestik bruto lebih besar dari nilai GNP karena investasi asing lebih besar dari output warganya di luar negeri, sehingga negara berkembang cenderung menggunakan GDP

<sup>48</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi teori pengantar*, edisi ke 3. (Jakarta: PT.Rajagrafindo:2004):36.

<sup>49</sup> Deliamov, *Pengantar Ekonomi Makro*,(Jakarta: Universitas Indonesia,1995):76

daripada GNP.<sup>50</sup>

b) Produk Nasional Bruto (PNB)

Adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh penduduk negara selama setahun dengan harga pasar, serta nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh warga negara di luar negeri, tetapi tidak termasuk nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh orang yang merupakan orang asing, meskipun beroperasi di wilayah negara tersebut.<sup>51</sup>

c) Pendapatan Nasional Neto (*Net National Income*)

Merupakan pendapatan yang dihitung dari jumlah balas jasa yang diterima oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi. Besarnya NNI (*Net National Income*) dapat diperoleh dari NNP (*net national product*) dikurangi pajak tidak langsung. Pajak tidak langsung adalah pajak yang bebannya dapat dialihkan kepada orang lain, seperti pajak penjualan, pajak hadiah dan lainnya.

d) Pendapatan perseorangan (*Personal income*)

Merupakan pendapatan yang diterima oleh setiap individu yang ada di suatu wilayah negara. Baik itu pendapatan yang diterima tanpa melakukan apapun. pendapatan individu juga menghitung pembayaran transfer (*transfer payment*).

<sup>50</sup> Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro, edisi pertama* (Jakarta: PT.Karisma Putra Utama, 2016):9.

<sup>51</sup> Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014):103

Transfer payment merupakan penerimaan-penerimaan yang bukan balas jasa produksi yang diambil pada tahun ini tetapi pendapatan nasional yang diperoleh dari tahun lalu, contohnya pembayaran dana bekas pejuang, pensiun, tunjangan bagi para pengangguran, bunga utang pemerintah dan lainnya.<sup>52</sup>

### 3) Faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional

#### a) Permintaan dan penawaran

Permintaan adalah sesuatu yang menunjukkan hubungan antara total permintaan barang dan jasa sebagai fungsi dari tingkat harga. Meskipun penawaran adalah jumlah total barang dan jasa yang ditawarkan oleh suatu perusahaan pada tingkat harga tertentu.

#### b) Konsumsi dan tabungan

Konsumsi adalah total pengeluaran untuk membeli barang dan jasa selama periode waktu tertentu. Sedangkan tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi.<sup>53</sup>

c) Investasi ada pembelian produk dan penambahan persediaan.<sup>54</sup>

### 4) Pengaruh pendapatan nasional terhadap *Return on Asset (ROA)*.

<sup>52</sup> Raharja Pratama and Mandala:237.

<sup>53</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, edisi ke 3. (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada):115

<sup>54</sup> Sukirno:121.

Tidak semua pendapatan yang diperoleh dikonsumsi langsung pada periode yang sama. Beberapa dari mereka diselamatkan. Seperti konsumsi, jumlah tabungan tergantung pada pendapatan. Jika pendapatannya kecil, maka dimungkinkan untuk melakukan penghematan negatif. Artinya untuk bertahan hidup Anda terpaksa mengambil tabungan yang ada, menjual aset yang ada. Jumlah yang dihemat adalah nol bila pendapatan hanya cukup untuk konsumsi, dan positif bila pendapatan melebihi kebutuhan konsumsi. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi tabungan.<sup>55</sup>

#### 5) Teori deskriptif

Deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data,

penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya

(Arikunto, 2006).

---

<sup>55</sup> Sukirno:76

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kajian ini dilakukan dengan menggunakan data inflasi, suku bunga BI dari situs resmi Bank Indonesia ( [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) ) dan pendapatan nasional dari situs resmi Badan Pusat Statistik ( [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) ) dan Perubahan Laba Usaha Diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan ( [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) ) tahun 2019-2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dianalisis dengan statistik.<sup>56</sup> Metode ini menggunakan pendekatan deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diuji dan untuk menjawab pertanyaan tentang keadaan akhir objek penelitian.<sup>57</sup> Penelitian ini didasarkan pada deret waktu, yaitu. data seseorang yang bekerja dalam jangka waktu tertentu. Data deret waktu adalah data yang disusun secara kronologis menurut titik waktu dari suatu variabel tertentu.

#### B. Populasi dan sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah objek yang memiliki kesamaan dalam suatu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Cetakan ke 19 (Bandung: Alfabeta, 2013):7.

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cetakan ke 12 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013):234.

bulanan publikasi Bank Umum Syariah dari tahun 2019- 2021 berupa laporan keuangan.

## 2. Sempel

Sempel adalah bagian dari unit populasi. Sempel adalah bagian dari populasi dan karakteristik.<sup>58</sup> Pemilihan sampel adalah bagian yang sangat penting dari setiap penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampel atau sensus jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan bank umum syariah terbitan tahun 2019-2021.

## C. Teknik dan instrument pengumpulan data

Mengenai sumber data, penelitian ini menggunakan data sekunder.

Data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>59</sup>

### 1. Studi kepustakaan

Tujuan penelitian literatur adalah untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan melihat berbagai literatur, buku dan sumber dengan topik pembahasan inflasi, bunga BI, pendapatan nasional dan return on asset (ROA).

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016):148-149

<sup>59</sup> Sugiyono:137

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumenter digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa data tertulis yang berisi informasi dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan berkaitan dengan masalah peneliti. Data dokumenter yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan inflasi bulanan, data suku bunga BI dan data laporan pendapatan nasional triwulanan yang dihitung dari produk domestik bruto (PDB). Data pelaporan *Return On Asset* (ROA) bulanan bank umum syariah di Indonesia.

## 3. Instrumen pengumpulan data

**Tabel 3.1**

**Instrumen Pengumpulan data**

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Inflasi ( <i>Inflation</i> ) ( $X_1$ )	a. Deflato produk domestic bruto (PDB)	B1
BI rate ( $X_2$ )	a. BI 7-Hari RR ( <i>BI-7 Day reverse repo rate</i> )	C5
Pendapatan nasional ( <i>National income</i> )( $X_3$ )	a. Produk domestic bruto(GDP)	D12
	b. Produk nasional	D13



	bruto (GNP)	
	c. Produk Nasional Neto (NNP)	D14
	d. Pendapatan Nasional Neto (NNI)	D15
	e. Pendapatan Perseorangan (PI)	D16
	f. Pendapatan yang di belanjakan (DI)	D17
Laba operasional ( <i>Operational Profit</i> ) (Y)	a. Laba rugi diatas kertas	E1
	b. Laba atau rugi nyata	E2
	c. Laba ditahan	E3
	d. Laba kotor penjualan	E4
	e. Laba normal	E5
	f. Biaya operasional	E6

	g. Pendapatan operasional	E7
	h. Risiko operasional	E8

Sumber: [www.bigo.id](http://www.bigo.id)

#### D. Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah menggunakan Eviews 10 dengan metode sebagai berikut:

##### 1. Uji analisis deskriptif

Tes analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang terkumpul begitu saja, tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi.<sup>60</sup>

Tes analisis deskriptif memudahkan pengelolaan data. Dengan bantuan statistik deskriptif, beberapa nilai rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum dapat ditemukan.<sup>61</sup>

##### 2. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah nilai residual yang diperoleh dari hasil regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai terdistribusi normal.<sup>62</sup>

Penelitian ini menggunakan Eviews 10 dengan uji Jarque-Berra (uji JB)

<sup>60</sup> Sugiyono,147.

<sup>61</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Survei* (Bandung: Alfabeta, 2010):207.

<sup>62</sup> Sugiyono:90.

untuk uji normalitas.<sup>63</sup>

- a. Apabila nilai Probability  $> 0,05$ , maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai Probability  $< 0,05$ , maka berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

### 3. Uji asumsi klasik

Asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi baik atau tidak dan untuk membuat estimasi. Suatu model dianggap baik jika BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), yaitu memenuhi asumsi klasik atau menghindari masalah, data tidak berdistribusi normal, menunjukkan multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.<sup>64</sup>

#### a. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah suatu model regresi menemukan hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara sebagian atau seluruh variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Multikolinieritas ditunjukkan dengan nilai VIF  $< 10 >$  sebesar 10, yang menunjukkan bahwa model regresi menunjukkan multikolinieritas.<sup>65</sup>

#### b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara semua rangkaian

<sup>63</sup> Shochrul R.Ajija et al., *Cara Cerdas Menguasai EViews* (Jakarta: Salempa Empat, 2011):42

<sup>64</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*:89

<sup>65</sup> Nur Asnawi and Mansyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UINMaliki Press, 2011):176

pengamatan terhadap waktu dan tempat. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat bias autokorelasi atau tidak. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji LM (*metode Bruesch-Godfrey*), yaitu metode yang didasarkan pada nilai kuadrat  $F$  dan  $Obs \cdot R$ , dimana tidak ada bila nilai probabilitas kuadrat  $Obs \cdot R$  adalah *Confidence level* melebihi masalah autokorelasi.<sup>66</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik tidak terdapat heteroskedastisitas. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah teknik uji *White Heteroscedasticity* yaitu jika nilai  $Obs \cdot R^2 > 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya, jika nilai  $Obs \cdot R^2 < 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>67</sup>

4. Regresi linear berganda

Analisis regresi berganda sering digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen inflasi ( $X_1$ ), suku bunga BI ( $X_2$ ), pendapatan nasional ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap pendapatan operasional ( $Y$ ) pada bank umum syariah. Analisis berguna untuk menentukan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai variabel bebas ketika nilai variabel bebas naik atau turun. Persamaan regresi

<sup>66</sup> Shochrul R.Ajija, Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto, and Martha R. Primanti, *Cara Menguasai Eviews*, (Jakarta: Salempa Empat, 2011);35

<sup>67</sup> R.Ajija, 38.

berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y = \text{Return On Asset}$

$\alpha = \text{Konstanta}$

$\beta_1 - \beta_2 - \beta_3 = \text{Koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Inflasi}$

$X_2 = \text{BI Rate}$

$X_3 = \text{Laba operasional}$

$e = \text{Error term}$

#### 5. Uji hipotesis

##### a. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi ( $R^2$ ) secara simultan menentukan persentase variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) dalam variabel terikat ( $Y$ ). Koefisien ini menunjukkan berapa persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model yang dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1 semakin baik.<sup>68</sup>

##### b. Uji parsial (Uji t)

Uji-t adalah uji yang secara parsial menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Tingkat signifikansi adalah 5%. Dalam hal ini digunakan taraf signifikansi

<sup>68</sup> R.Ajija,34

0,05/2 atau 0,025 derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ . Dimana:

$df$  : *degree of Freedom* (derajat kebebasan)

$n$  : jumlah sampel

$k$  : jumlah variabel independen

setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasil berlaku ketentuan sebagai berikut:<sup>69</sup>

- 1) Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.
- 2) Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen c.

Rumus  $t_{hitung}$  :

$$t = \frac{X_1 - X_2 \dots}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \dots}}$$

Keterangan :

$X_1$  : Nilai rata-rata pada kumpulan data pertama

$X_2$  : Nilai rata-rata dari kumpulan data kedua

$N_1$  : Jumlah ulangan data atau data pada kumpulan data pertama.

$N_2$  : Jumlah ulangan atau data pada sekumpulan data kedua

$S$  : Standar deviasa atau variansa

Rumus  $s$  :

---

<sup>69</sup> Shochrul R.Ajja, 34

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

N1 : Jumlah data atau ulangan pada kumpulan pertama

N2 : Jumlah atau ulangan pada kumpulan kedua

S1 : standar deviasi dari kumpulan data pertama

S2 : standar deviasi dari kumpulan data kedua

c. Uji simultan (Uji F)

Uji-F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Tentukan  $F_{\text{tabel}}$  dan  $F_{\text{hitung}}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05) bila  $df = (n-k-1)$ . Kriteria uji-F adalah sebagai berikut:<sup>70</sup>

- 1) Jika nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.
- 2) Jika nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Rumus  $F_{\text{hitung}}$  :

$$F = \frac{R^2 / (n-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan :

R2 : Koefisien determinasi

<sup>70</sup> Shochrul R.Ajija, 56

n : jumlah data

k : Jumlah variable independen

#### 6. Interpolasi data

Interpolasi data adalah cara membagi data tahunan menjadi data bulanan atau data triwulanan menjadi data bulanan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan interpolasi data PDB berupa data triwulanan atau bulanan sehingga jumlah sampel sama untuk setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan interpolasi data menggunakan Eviews 10.<sup>71</sup>



---

<sup>71</sup> Insukinro, *Ekonomi Uang Dan Bank: Teori Dan Pengalaman Indonesia* (Yogyakarta: BPFE-UGM, 1993):349.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Bank Umum Syariah

Di dalam sejarah perekonomian umat islam, kegiatan muamalah seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, yang dilakukan dengan akad-akad yang sesuai syariat telah lazim dilakukan umat islam sejak zaman Rasulullah Saw, yang dikenal dengan julukan Al-amin, dipercaya oleh masyarakat mekah menerima simpanan harta, sehingga pada saat terakhir sebelum hijrah ke madinah, ia meminta Alibin abi Thalib r.a untuk mengembalikan semua titipan itu kepada para pemiliknya.

Seorang sahabat Rasulullah Saw, Zubair bin Awwam r.a., memilih tidak menerima titipan harta. Ia lebih suka menerimanya dalam bentuk pinjaman. Tindakan Zubair ini menimbulkan implikasi yang berbeda, yakni yang pertama, dengan mengambil uang itu sebagai pinjaman, ia memiliki hak untuk memanfaatkannya. Kedua, karena bentuknya pinjaman, ia berkewajiban untuk mengembalikannya secara utuh. Dalam riwayat lain disebutkan, Ibnu Abbas r.a. juga pernah melakukan pengiriman barang ke Kuffah dan Abdullah bin Zubair r.a. melakukan pengiriman uang dari Mekkah ke adiknya Mis'ab bin Zubair r.a. yang tinggal di Irak.

Dalam keuangan islam, bunga uang secara fiqih dikategorikan sebagai riba yang berarti haram. Di sejumlah negara islam dan berpenduduk mayoritas muslim mulai timbul usaha-usaha untuk mendirikan lembaga bank Alternatif non-ribawi. Melihat gagasannya yang ingin membebaskan diri dari mekanisme bunga, pembentukan Bank islam mula-mula banyak menimbulkan keraguan. Hal tersebut muncul karena anggapan bahwa system perbankan bebas bunga adalah sesuatu yang mustahil dan tidak lazim, sehingga timbul pula pertanyaan tentang bagaimana nantinya bank islam tersebut akan membiayai operasinya.

Dengan demikian, jelas bahwa terdapat individu-individu yang telah melakukan fungsi perbankan di zaman Rasulullah Saw. Meskipun individu tersebut tidak melakukan seluruh fungsi perbankan. Namun fungsi-fungsi utama perbankan

Bank umum syariah merupakan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan menawarkan layanan pembayaran. Bank umum syariah dapat berusaha untuk menjadi bank mata uang atau bank non-mata uang. Bank devisa adalah bank yang melakukan transaksi di luar negeri atau memperdagangkan mata uang pada umumnya seperti wesel, cek, penyetoran, kuitansi) dan lain-lain. Bank umum syariah memiliki piagam terpisah dari bank induknya, bank tradisional atau independen, dan bukan dari anak perusahaan bank tradisional. Sebagai bagian dari usahanya, Bank Umum Syariah melakukan kegiatan usaha yang meliputi penghimpunan dana, transfer keuangan dan jasa keuangan lainnya sesuai

dengan prinsip syariah. Menurut Pasal 19 UU Perbankan Syariah, kegiatan usaha bank umum syariah meliputi:<sup>72</sup>

a. Penghimpunan Dana dari Masyarakat

Bank Umum Syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan menawarkan berbagai produk keuangan antara lain Tabungan Wadiah, Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah dan produk keuangan lainnya yang diperbolehkan berdasarkan syariat Islam.

b. Penyaluran Dana kepada Masyarakat

Bank umum syariah wajib menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dana yang dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan dan bentuk investasi lainnya.

c. Memberikan fasilitas *letter of kredit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.

Sedangkan bagi bank tradisional yang ingin bertransformasi menjadi bank umum yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah, PBI nomor 8/3/PBI/2006 mengatur bank umum tradisional menjadi bank umum yang melakukan kegiatan usaha. Kegiatan berdasarkan prinsip syariah harus dilakukan dengan persetujuan CEO. BI memasukkan rencana perubahan tersebut dalam rencana bisnis bank .

<sup>72</sup> Sultan Reny Sjahdeiny, *perbankan syariah: produk-produk dan aspek-aspek hukumnya* (Jakarta:kencana 2014):102

## 2. Visi dan Misi

Visi : “Terwujudnya system perbankan syariah yang sehat,kuat dan istiqomah terhadap prinsip syariah alam kerangka keadilan,kemaslahatan dan keseimbangan, guna mencapai masyarakat yang sejahtera secara material dan spiritual (Falah).”

Misi : “Mewujudkan iklim yang kondusif, Efektif dan sesuai dengan prinsip syariah dan solutif, mampu mendukung sektor riil melalui kegiatan berbasis distribusi keuntungan dan transaksi riil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.”<sup>73</sup>

### B. Penyajian Data

Data untuk penelitian ini diambil dari laporan keuangan bulanan bank umum syariah yang diterbitkan oleh Statistik Perbankan Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan di website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan Badan Pusat Statistik di website [www.bps.go](http://www.bps.go) Laporan ini memuat informasi inflasi, suku bunga BI dan pendapatan nasional. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Inflai

Inflasi adalah kenaikan harga secara umum dalam perekonomian. Terkadang lonjakan inflasi, mencerminkan peristiwa tertentu yang melebihi ekspektasi pemerintah. Inflasi dapat mempengaruhi tingkat keuntungan operasional bank umum syariah yang dihitung dengan ROA. Berikut adalah data inflasi tahun 2019-2021 yang dapat dilihat pada tabel

<sup>73</sup> Bundel laporan tahunan BI terkait perkembangan perbankan syariah.

di bawah ini :

**Tabel 4.1**

**Data Inflasi Periode 2019-2021(Persen)**

<b>Bulan</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Januari	2,82	2,68	1,55
Februari	2,57	2,98	1,38
Maret	2,48	2,96	1,37
April	2,83	2,67	1,42
Mei	3,32	2,19	1,68
Juni	3,28	1,96	1,33
Juli	3,32	1,54	1,52
Agustus	3,49	1,32	1,59
September	3,39	1,42	1,6
Oktober	3,13	1,44	1,66
November	3,00	1,59	1,75
Desember	2,72	1,68	1,87

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (Data di olah)

Berdasarkan table 3.1 di atas menunjukkan bahwa inflasi mengalami penurunan pada bulan desember 2019-2021. Dimana tahun 2021 inflasi mencapai 1,87 persen, hal ini di karenakan oleh oleh dampak Covid-19 yang menyebabkan inflasi Indonesia melambat. Inflasi pada akhir tahun 2019-2021 mencatat gangguan yang di timbulkan oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-

19, pasokan yang mencukupi, dan sinergi kebijakan Bank Indonesia dan pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menjaga stabilitas harga.

## 2. BI Rate

BI *rate* adalah suku bunga acuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Untuk menentukan besaran bagi hasil yang dikeluarkan bank syariah tetap mengacu pada kurs yang dikeluarkan oleh BI, sehingga bank syariah dapat mendeklarasikan kurs bagi hasil yang tidak jauh dari kurs yang dikeluarkan oleh BI, sehingga ada hubungan antara kurs BI dan perkembangan bank umum syariah. Suku bunga yang dikeluarkan oleh BI dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2**

**Data BI Rate Periode 2019-2021(Persen)**

<b>Bulan</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Januari	6,00	5,00	3,75
Februari	6,00	4,75	3,50
Maret	6,00	4,50	3,50
April	6,00	4,50	3,50
Mei	6,00	4,50	3,50
Juni	6,00	4,25	3,50
Juli	5,75	4,25	3,50
Agustus	5,50	4,00	3,50
September	5,25	4,00	3,50

Oktober	5,00	4,00	3,50
November	5,00	3,75	3,50
Desember	5,00	4,75	3,50

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (Data di olah)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa BI Rate mengalami penurunan pada bulan desember tahun 2019-2021. Dimana BI Rate terendah terjadi pada bulan Februari-Desember 2021 mencapai 3,50 persen. Hal ini di sebabkan oleh upaya Bank Indonesia untuk mendorong pemulihan ekonomi ditengah pandemi Covid-19 dengan menurunkan suku bunga acuan BI –Day Reverse Repor Rate.

### 3. Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah pendapatan total dari faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di dalam negeri selama satu periode.<sup>74</sup> Faktor-faktor produksi ini termasuk pengaruh terhadap pendapatan nasional. Semakin tinggi nilai GNP maka semakin tinggi pula nilai pendapatan nasional. Ketika perekonomian tidak berkembang para pengusaha sadar bahwa mereka harus terus berinovasi dan meningkatkan keuntungan. Pengusaha ini meminjam modal dan berinvestasi sehingga investasi baru ini meningkatkan kegiatan ekonomi negara. Hal ini meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat dan dengan demikian juga meningkatkan tingkat konsumsi. Peningkatan ini mendorong perusahaan lain untuk memproduksi lebih banyak barang dan

<sup>74</sup> Sadono Sukirno:36

melakukan investasi baru. Berikut adalah data pendapatan nasional tahun 2019-2021 sesuai tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Data Pendapatan Nasional Periode 2019-2021 (persen)**

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
2019	5,06	5,06	5,04	5,02	5,02
2020	2,97	-1,26	-2,03	-2,07	5,02
2021	0,74	7,07	3,51	5,02	5,02

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan pendapatan nasional mengalami kenaikan mulai triwulan IV 2019-2021. Dimana tahun 2021 pendapatan nasional yang di hitung dengan produk domestik bruto (PDB) mencapai 5,02 persen.

#### 4. Laba Operasional

Labanya operasi adalah ukuran laba yang dihasilkan oleh operasi perbankan perusahaan.<sup>75</sup> Dalam usahanya bank harus dapat mengendalikan return on operation (ROA) karena tugas utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan bank. menjaga kepercayaan publik sambil memberikan pengembalian atas modal yang diinvestasikan. Berikut adalah informasi laporan keuangan tahun 2019-2021 yang dapat dilihat

<sup>75</sup> Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*, cetakan ke 5 (Jakarta:premadamedia Group, 2015):20



pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**

**Data Laba Operasional Periode 2019-2021(Persen)**

Bulan	2019	2020	2021
Januari	1,51	1,88	1,79
Februari	1,32	1,85	2,15
Maret	1,46	1,86	2,06
April	1,52	1,55	1,97
Mei	1,56	1,44	1,92
Juni	1,61	1,40	1,94
Juli	1,62	1,38	1,91
Agustus	1,64	1,36	1,88
September	1,66	1,36	1,87
Oktober	1,65	1,35	1,59
November	1,67	1,35	1,66
Desember	1,73	1,40	1,55

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (Data di olah)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat di lihat bahwa laba operasional tertinggi yaitu sebesar 2,15 persen di bulan Februari pada tahun 2021.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian dengan melakukan pengolahan

data yang di ambil dari sistus resmi Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Otoritas jasa keuangan yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Berdasarkan laporan tersebut penelitian menggunakan periode selama 3 tahun yaitu 2019-2021. Untuk memperoleh nilai maksimum, minimum, dan rata-rata dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>Y</b>
<b>Mean</b>	2.208333	4.500000	2,839722	1,650556
<b>Median</b>	1,915000	4,375000	3,950000	1,630000
<b>Maximum</b>	3,490000	6,000000	7,430000	2,150000
<b>Minimum</b>	1,320000	3,500000	-2,470000	1,320000
<b>Std.Dev</b>	0,745947	0,937321	3,150560	0,227784
<b>Observation</b>	36	36	36	36

Sumber: Hasil Output Eviews 10(Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat di lihat bahwa untuk variabel inflasi( $X_1$ ), jumlah data observasion adalah 36, nilai minimum 1,32 persen, nilai maximum 3,49 persen Nilai rata-ratanya adalah 1,91 persen , selama periode penelitian (2019-2021) dengan standar deviasinya 0,74 persen.

Untuk variabel BI Rate ( $X_2$ ) jumlah data observasi adalah 36, nilai minimum 3,50 persen, nilai maximum 6,00 persen. Nilai rata-ratanya adalah 4,37 persen, selama periode (2019-2020) dengan standar deviasinya adalah 0,93 persen.

Variabel pendapatan nasional( $X_3$ ) jumlah data observasi adalah 36, nilai minimum -2,47 persen, nilai maximum 7,43 persen. Nilai rata-ratanya adalah 3,95 persen selama periode (2019-2020) dengan standar deviasinya 3,1 persen.

Variabel laba operasional(Y) jumlah data observasi adalah 36, nilai minimum 1,32 persen, nilai maximum 2,15 persen. Nilai rata-ratanya adalah 1,63 persen selama periode (2019-2020) dengan standar deviasinya 0,22 persen.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk memeriksa apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai terdistribusi normal.<sup>76</sup> Penelitian ini menggunakan Eviews 10 dengan uji Jarque-Berra (uji JB) untuk uji normalitas.<sup>77</sup> Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka berasal dari populasi normal dan sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka berasal dari populasi abnormal. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**

### Hasil Uji Normalitas

Series:	Residual
Sample 2	36
Observations	35

<sup>76</sup> Duwi Priyanto, SPSS 22 Pengelohan Data Terpraktis (Yogyakarta,CV Andi Offset,2014):89

<sup>77</sup> Shochrul R.Ajija et al., *Cara cerdas menguasai EViews* (Jakarta: Salempa Empat,2011):42

Probability	0,517449
-------------	----------

Sumber : Hasil Output Eviews 10, data diolah

Dari hasil uji normalitas di atas terlihat bahwa nilai residual biasanya ditandai dengan nilai probabilitas sebesar 0,51 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,51 > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini lolos uji normalitas.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang menguji apakah suatu model regresi menemukan hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan multikolinearitas, dibuktikan dengan nilai VIF  $< 10$  yang menunjukkan bahwa model regresi menunjukkan multikolinearitas.<sup>78</sup> Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variable	VIF
X1	3,938034
X2	3,509322
X3	1,242214

Sumber: Hasil Output Eviews 10, data diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas

<sup>78</sup> Nur Asnawi and Mansyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang:UIN-Maliki Press, 2011):176

diketahui bahwa nilai VIF variabel inflasi ( $X_1$ ) 3,938034, variabel BI Rate ( $X_2$ ) 3,509322 dan pendapatan nasional ( $X_3$ ) 1,242214. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel  $< 10$ . Berdasarkan penilaian dari tabel di atas, dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel inflasi, BI Rate, dan pendapatan nasional terhadap laba operasional Bank Umum Syariah.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar residual. Autokorelasi lebih mudah terjadi pada data deret waktu.<sup>79</sup> Karena menurut sifatnya data runtut waktu dipengaruhi oleh pada masa-masa sebelumnya. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji LM (*Metode Bruesch Godfrey*) yaitu metode yang didasarkan pada nilai F dan Obs\*R-Squared, dimana jika nilai probabilitas dari Obs\*R-Squared melebihi tingkat kepercayaan, maka tidak terjadi masalah autokorelasi.<sup>80</sup> Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**

#### Hasil Uji Autokorelasi

<b>Prob. Chi-Square (2)</b>	0,4699
-----------------------------	--------

*Sumber:* Hasil Output Eviews 10, data diolah

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari obs\*R-Squared melebihi tingkat kepercayaan

<sup>79</sup> Shochrul R.Ajija, 40

<sup>80</sup> Shochrul R.Ajija, 56

atau  $0,46 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi antara variabel ekonomi makro terhadap perubahan laba operasional Bank Umum Syariah.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketiksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan teknik uji *White Heteroscedasticity* yaitu jika nilai  $\text{Obs}^*R\text{-Squared} > 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya, jika nilai  $\text{Obs}^*R\text{-Squared} < 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>81</sup> Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

<b>Prob. Chi-Square</b>	0,3822
-------------------------	--------

Sumber : Hasil Output Eviews 10, data diolah

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat dilihat bahwa nilai  $\text{Obs}^*R\text{-Squared} > 0,05$  atau  $(0,3822 > 0,05)$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas antara variabel ekonomi makro terhadap perubahan laba operasional Bank Umum Syariah.

## 4. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui

<sup>81</sup> Shcohrul R.Ajja, 38

apakah variabel independen Inflasi ( $X_1$ ), BI Rate ( $X_2$ ), Pendapatan nasional ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen *Return On Asset* ( $Y$ ) pada Bank Umum Syariah. Regresi linier berganda untuk penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficient
C	2,219220
X1	0,122757
X2	-0,209159
X3	0,35729

Sumber : Hasil Output Eviews 10, data diolah

Berdasarkan uji regresi linier berganda pada tabel diatas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$\text{Laba Operasional} = 2,21 + 0,12 \text{ inflasi} - 0,2 \text{ BI Rate} + 0,03 \text{ PN}$$

Persamaan diatas mengandung makna bahwa:

- Nilai konstanta adalah sebesar 2,219220 persen, menyatakan bahwa jika variabel ekonomi makro yaitu inflasi, BI Rate, dan pendapatan nasional diasumsikan 0 maka laba operasional Bank Umum Syariah nilainya sebesar 2,219220 persen.
- Nilai koefisien variabel inflasi ( $\beta_1$ ) bernilai 0,122757 persen. Hal ini menunjukkan bahwa apabila hasil mengalami peningkatan sebesar 1

persen maka laba operasional mengalami peningkatan sebesar 0,122757 persen.

- c. Nilai koefisien variabel *BI Rate* ( $\beta_2$ ) bernilai -0,209159 persen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *BI Rate* sebesar 1 persen maka laba operasional mengalami penurunan sebesar -0,209159 persen dengan catatan variabel lain dianggap konstanta.
- d. Nilai koefisien variabel pendapatan nasional ( $\beta_3$ ) bernilai 0,035729 persen. Hal ini menunjukkan bahwa apabila hasil mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka laba operasional mengalami penurunan sebesar 0,035729 persen.

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dapat berlaku untuk populasi.

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel-variabel independen yang digunakan dalam model yang mampu menjelaskan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 1 dan 0. Adapun hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.10



diketahui bahwa besarnya Adjusted R Square adalah 0,457424 atau sama dengan 45,7 persen. Artinya bahwa variasi variabel Inflasi, BI Rate, dan pendapatan nasional dapat dijelaskan oleh variabel laba operasional sebesar 45,7 persen sedangkan sisanya 54,3 persen dijelaskan oleh variabel lain.

#### b. Uji Signifikan parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian hipotesis secara parsial uji t disebut juga uji parsial hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model-model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel erikat dalam uji t dapat diketahui dengan melihat nilai signifikani. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05/2 (uji dua sisi) dengan derajat

kebebasan  $df = (36-3-1)$  Dimana diinterpretasikan hasil berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Hasila analisis regresi pada uji t dapat dilihat pada tabel 4.10 di atas. Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel inflasi ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  (1,627034), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain variabel inflasi ( $X_1$ ) tidak

berpengaruh secara parsial erhadap laba operasional Bank Umum Syariah.

- 2) Variabel *BI Rate* ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-3,690063), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain variabel *BI Rate* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba operasional Bank Umum Syariah.
- 3) Variabel pendapatan nasional ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,561150), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain variabel pendapatan nasional ( $X_3$ ) berpengaruh secara parsial terhadap laba operasional Bank Umum Syariah.

#### c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan bagian apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Menentukan  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,0) dengan  $df = (36-3-1)$ . Adapun kriteria pengujian F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Hasil analisis regresi pada uji F dapat dilihat pada tabel 4.10

diatas. Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,83570 > 2,90$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

#### D. Pembahasan

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2021 peneliti telah lakukan dengan mendapatkan data dari situs web resmi yaitu data inflasi, *BI Rate* yang di ambil dari sistus web resmi Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) dan pendapatan nasional yang diambil dari situs resmi Badan Pusat Statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) dan laba operasional diambil dari situs web resmi otoritas jasa keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) mulai periode 2019-2021, dengan menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi menjadi sampel penelitian berjumlah 36 sampel yang diolah menggunakan *Eviews*

10. Berdasarkan hasil analisis, hasil penelitian yang diperoleh yaitu:

1. Persamaan regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Laba Operasional} = 2,2 + 0,12 \text{ inflasi} - 0,2 \text{ BI Rate} + 0,03 \text{ PN}$$

Dari persamaan diatas disimpulkan bahwa Laba Operasional sebesar 2,219220 artinya jika variabel inflasi, *BI Rate*, dan pendapata nasional secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0, maka besar Laba Operasional 2,219220 persen. Nilai Inflasi 0,122757, artinya jika tingkat inflasi naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah Laba Operasional mengalami peningkatan 0,058697 persen.

Nilai *BI Rate* -0,209159 persen, artinya jika tingkat *BI Rate* naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah laba operasional mengalami penurunan -0,209159 persen. Nilai pendapatan nasional 0,035729 persen, artinya jika tingkat pendapatan nasional naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah laba operasional mengalami peningkatan 0,035729 persen.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya Adjusted R Squared adalah 0,457424 atau sama dengan 45,7 persen. Artinya bahwa variasi variabel Inflasi, *BI Rate*, dan Pendapatan Nasional dapat menjelaskan variabel Laba Operasional sebesar 45,7 persen sedangkan sisanya 54,3 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

2. Pengaruh Inflasi ( $X_1$ ) terhadap Laba Operasional Bank Umum Syariah periode 2019-2021.

Secara parsial variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap laba operasional dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (1,627034) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap laba operasional Bank Umum Syariah periode 2019-2021. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wibowo dan Syaicgu yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap laba operasional.

3. Pengaruh *BI Rate* ( $X_2$ ) terhadap laba operasional Bank Umum Syariah periode 2019-2021.

Secara parsial variabel *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap laba

operasional dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-3,690063) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang dapat disimpulkan bahwa BI Rate tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba operasional Bank Umum Syariah periode 2019-2021. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti Wibowo dan Syaicu, Rony Arpinto Ady dan Azhariah Khairunnisa yang menyatakan bahwa BI Rate tidak berpengaruh terhadap laba operasional Bank Umum Syariah.

4. Pengaruh Pendapatan Nasional ( $X_3$ ) terhadap laba operasional Bank Umum Syariah periode 2019-2021

Secara parsial variabel pendapatan nasional berpengaruh terhadap laba operasional dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,561150) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dapat disimpulkan bahwa pendapatan nasional berpengaruh terhadap laba operasional Bank Umum Syariah periode 2019-2021. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti Ayu Yanita Sahara, Ady yang menyatakan bahwa pendapatan nasional berpengaruh terhadap laba operasional.

5. Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Pendapatan Nasional terhadap Laba Operasional Bank Umum Syariah periode 2019-2021.

Secara simultan variabel Inflasi, BI Rate dan Pendapatan berpengaruh terhadap laba operasional dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (10,83570 > 2,90) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dapat disimpulkan bahwa Inflasi, BI Rate dan Pendapatan Nasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba operasional Bank Umum Syariah periode 2019-2021.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh inflasi, *BI Rate* dan pendapatan nasional yang dihitung menggunakan PDB terhadap laba operasional Bank Umum Syariah Di Indonesia. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Inflasi ( $X^1$ ) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap laba operasional Bank Umum Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} (1,627034)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Variabel *BI Rate* ( $X^2$ ) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap laba operasional Bank Umum Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} (-3,690063)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Variabel Pendapatan Nasional ( $X^3$ ) memiliki pengaruh secara parsial terhadap laba operasional Bank Umum Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} (3,561150)$
4. Inflasi, *BI Rate* dan pendapatan nasional memiliki pengaruh secara simultan terhadap laba operasional Bank Umum Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji F dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} (10,83570 > 2,90)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## B. Saran

Sebagai peneliti, saya memahami bahwa penelitian ini masih perlu perbaikan dan akan terus mempertimbangkan ekonomi yang akan terus berlanjut, oleh karena itu penelitian ini memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya di masa mendatang, dimana penelitian serupa akan terkait misalnya penelitian ini. Beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap dapat menambah jumlah variabel dalam penelitian yang akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian dan memperluas cakupan laporan.
2. Bagi pihak perbankan peneliti ini dapat bermanfaat untuk mengevaluasi perkembangan sistem perbankan syariah untuk menahan guncangan krisis dan efek ekonomi makro yang dapat terjadi kapan saja di Indonesia khususnya pada *Return On Asset (ROA)*. Tanggung jawabnya antara lain memperkuat permodalan untuk mengantisipasi krisis dan dampak ekonomi makro, mengelola perbankan syariah secara handal dan bersosialisasi dengan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. (2008). *Hukum perbankan syariah* . Jakarta : Sinar Grafika.
- Andrianto, & Anang, F. (2019). *Mamanajemen bank syariah(Implementasi teori dan prajtek),cetakan pertama*. Jakarta: CV.Penerbit qiaran media.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen penelitian,cetakan ke 12*. Jakarta: PT.Rineka cipta.
- Asnawi, N., & Mansyuri. (2011). *Metodologi riset manajemen pemasaran*. Malang: UIN Maliki press.
- Curatman, A. (2010). *Teori ekonomi makro* . Yogyakarta: Swagati Press.
- Deliarnov. (1995). *Pengantar ekonomi makro*. Jakarta: Univeristas indonesia.
- Haron, S. (2004). Determinant of islamic bank profitaability, working paper serries no 002, global journal of finance and economics. vol 1, no 1. USA, 1-22.
- Hery. (2014). *Analisis laporan keuangan* . Jakarta : Bumi aksara.
- Hidayati, A. (2014). Pengaruh BI Rate dan kurs terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia, no 1,vol 1 . *An-nisbah:jurnal ekonomi*, 61-62.
- Hidayati, A. (2014). Pengaruh inflasi, kurs, bi rate dan kurs terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia,an-nisbah, nomer 1, vol 1. *jurnal ekonomi syariah*, 55-54.



Ibrahim, A. H. (2016). *Ekonomi makro, edisi pertama*. Jakarta: PT. Kharisma putra utama.

Insukirno. (1993). *Ekonomi uang dan bank; Teori pengalaman indonesia*. Yogyakarta: BPEF-UGM.

Ismail. (2011). *Perbankan syariah*. Jakarta: Kencana.

Ismail. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana.

Ismail. (2015). *Akuntansi bank teori dan aplikasi dalam rupiah, cetakan ke 5*. Jakarta: Predanamedia Group.

Ismail. (2015). *Akuntansi bank teori dan aplikasi dalam rupiah, cetakan ke 5*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Karim, & Adiwarmanto A. (2014). *Ekonomi makro islam*. Jakarta : PT. Raja grafindo persada.

Karim, A. (2013). *Analisis fiqih dan keuangan*. Jawa barat: PT. Rajagrafindo persada.

Karim, A. (n.d.). *Bank islam: analisi fiqih dan keuangan*.

Kartini, S. (2019). *Mengenal inflasi*. Semarang: Mutiara Aksara.

Kasmir. (2002). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT. Grafindo persada.

Kasmir. (2007). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada.

Mohdari. (2017). *Bhan ajaran ekonomi makro,edisi revisi*. Bogor: In media.

Nopirin. (2000). *Ekonomi moneter,edisi ke empat,buku 1,cetakan ke 7*.  
Yogyakarta: BPF.

Pandia, F. (2012). *Manajemen dana dan kesehatan bank*. Jakarta: Rineka cipta.

Pohan , A. (2008). *Potret kebijakan moneter indonesia*. jakarta: PT. Raja grafindo  
persada.m

Priyanto, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan data terpraktis* . yogyakarta: CV Andi  
Offset .

R, S. (2011). *Cara cerdas menguasai Eviews*. Jakarta : Salempa empat.

Rahardja , P., & Manurung, M. (2008). *Pengantar ilmu ekonomi (mikro ekonomi  
dan makro ekonomi)edisi ke tiga*. Jakarta: Fakultas ekonomi  
Universitas indonesia.

Rahmani. (2022). Pengaruh inflasi terhadap perubahan laba operasional pada  
bank syariah 1,no 1,vol 22. *Jurnal riset akuntansi dan bisnis*, 58-59.

Rivai, V., & Buchari, A. (2009). *Islamic economic*. Jakarta: PT. Bumi aksara.

Rosyidi, S. (2014). *Pengantar teori ekonomi endekatan kepada teori ekonomi  
mikro dan makro*. Jakarta: PT.Rajagrafindo persada.

Rozalina. (2014). *Ekonomi islam: teori dan alikasi pada aktivitas ekonomi* .  
Jakarta : Rajawali pres.

Saharaa, A. Y. (2013). Analisis pengaruh inflasi, suku bunga BI dan produk domestic bruto terhadap return on asset bank syariah di indonesia. nomer 1, vol 1. *jurnal ilmu manajemen*, 51-52.

Shochrul R, & al, A. e. (2011). *cara cerdas menguasai Eviews* . jakarta: salempa empat.

Sugiono. (2016). *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian(pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D) cetakan ke 19*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, S. (2004). *Makro ekonomi teori pengantar, edisi ke 3*. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada.

Sulhan, & Siswanto, E. (2008). *Manajeme bank konvensional dan syariah, cetakan pertama*. Malang: UIN Malang press.

Syafi'i, M. A. (2001). *Bank syariah dari teori ke praktek*. Jakarta: Gema insani.

Wibowo, E. S., & Syaihacu, M. (2013). Analisis pengaruh suku bunga inflasi,CAR, BOPO,NPF terhadap profitabilitas bank umum syariah, no 2, vol 2. *Journal accounting* , 55-56.

Wibowo, E. S., & Syaihacu, M. (2013). Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, CAR,BOPO, NPF, terhadap profitabilitas bank syariah,nomer 2, vol 2. *jurnal accounting*, 60-61.

Yanita, A. S. (2013). Analisis pengaruh inflasi, suku bunga BI dan produk domestik bruto terhadap return on asset bank syariah di Indonesia, nomor 1, vol 1. *jurnal ilmu manajemen*, 50-51.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADILA TRI AGUSTIN

Nim : 082230951915

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negri Kiai Achmad Siddiq

Jember

Dengan ini menyatakan bahwa ini skripsi dengan judul "PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO TERHADAP PERUBAHAN LABA OPERASIONAL BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA" ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

K

Jember, 15 Maret 2023

Penyusun



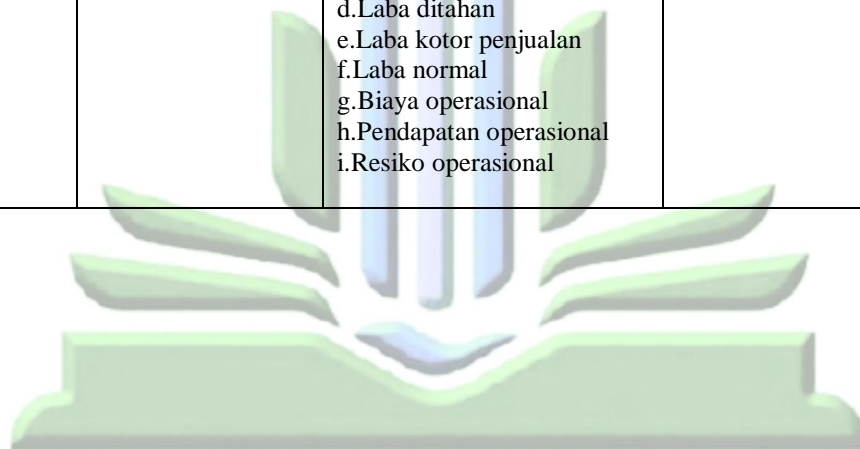
Adila Tri Agustin

NIM.E20191218

### MATRIKS

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Ruasan Masalah
Pengaruh variabel ekonomi makro terhadap perubahan laba operasional Bank umum Syariah Di Indonesia	1.Inflasi ( $X_1$ )	a. Indeks harga perdagangan besar (IHPB) b. Indeks harga produsen (IHP) c. Deflato produk domestic bruto (PDB) d. Indeks hrga asset	1.Studi kepustakaan 2.Dokumentasi 3.Internet	1.Jenis penelitian:Kuantitatif 2.Metode pengumpulan data:Dokumentasi 3.Metode analisis data:	1.Apakah terdapat pengaruh antara inflasi terhadap laba operasional ( <i>Return On Asset</i> )? 2.Apakah terdapat pengaruh antara BI Rate terhadap laba operasional ( <i>Return On Asset</i> )? 3.Apakah terdapat pengaruh antara pendapatan nasional terhadap laba operasional ( <i>Return On Asset</i> )? 4.Apakah terdapat pengaruh yang simultan antara inflasi, BI Rate, dan pendapatan nasional terhadap lana operasional ( <i>Return On Asset</i> )?
	2.BI Rate ( $X_2$ )	a. BI 7-Hari RR ( <i>BI-7 day reverse repo rate</i> ) b.Inflasi IHK (yoy) c.Target inflasi d.Cadangan devisa e.Jisdor f.Jibor ( <i>Jakarta InterBank Offered Rate</i> ) g.Indonesia			
	3.Pendapatan Nasional ( $X_3$ )	a.Produk domestic bruto (GDP) b.Produk nasional bruto (GNP) c.Produk nasional			

	<p>neto(NNP)</p> <p>d.Pendapatan nasional neto(NNI)</p> <p>e.Pendapatan perseorangan (PI)</p> <p>f.Pendapatan yang siap dibelanjakan (DI)</p>			
4. Laba Operasional (Y)	<p>Laba Operasional (Y)</p> <p>a.Laba atau rugi diatas kertas</p> <p>b.Laba atau rugi nyata</p> <p>c.Laba bersih</p> <p>d.Laba ditahan</p> <p>e.Laba kotor penjualan</p> <p>f.Laba normal</p> <p>g.Biaya operasional</p> <p>h.Pendapatan operasional</p> <p>i.Resiko operasional</p>			



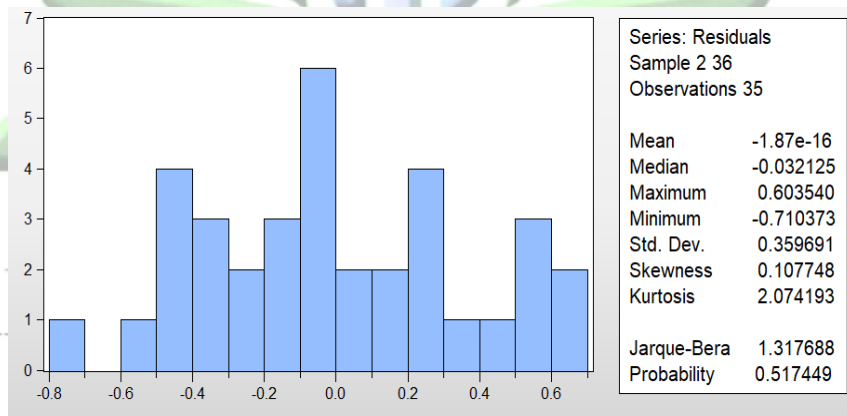
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

Lampiran : Hasil Output Eviews 10

1. Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	2.208333	4.500000	2.839722	1.650556
Median	1.915000	4.375000	3.955000	1.630000
Maximum	3.490000	6.000000	7.430000	2.150000
Minimum	1.320000	3.500000	-2.470000	1.320000
Std. Dev.	0.745947	0.937321	3.150560	0.227784
Skewness	0.319952	0.418947	-0.522213	0.311556
Kurtosis	1.512664	1.759667	1.833387	2.067065
Jarque-Bera	3.932469	3.360736	3.677714	1.887953
Probability	0.139983	0.186305	0.158999	0.389078
Sum	79.50000	162.0000	102.2300	59.42000
Sum Sq. Dev.	19.47530	30.75000	347.4111	1.815989
Observations	36	36	36	36

2. Uji Normalitas



3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
Date: 02/09/23 Time: 20:32  
Sample: 1 36  
Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.005692	39.43792	3.938034
X2	0.003213	86.70594	3.509322
X3	0.000101	2.280236	1.242214
C	0.022602	28.90355	NA



b. Uji Autokorelasi

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/10/23 Time: 06:34  
 Sample: 2 36  
 Included observations: 35  
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.653906	Prob. F(2,29)	0.5275
Obs*R-squared	1.510284	Prob. Chi-Square(2)	0.4699

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.052709	Prob. F(9,25)	0.4288
Obs*R-squared	9.618832	Prob. Chi-Square(9)	0.3822
Scaled explained SS	17.49710	Prob. Chi-Square(9)	0.0415

4. Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/10/23 Time: 09:02  
 Sample: 1 36  
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.219220	0.150341	14.76125	0.0000
X1	0.122757	0.075448	1.627034	0.1135
X2	-0.209159	0.056682	-3.690063	0.0008
X3	0.035729	0.010033	3.561150	0.0012
R-squared	0.503931	Mean dependent var		1.650556
Adjusted R-squared	0.457424	S.D. dependent var		0.227784
S.E. of regression	0.167785	Akaike info criterion		-0.627829
Sum squared resid	0.900857	Schwarz criterion		-0.451882
Log likelihood	15.30092	Hannan-Quinn criter.		-0.566419
F-statistic	10.83570	Durbin-Watson stat		0.612029
Prob(F-statistic)	0.000045			

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian
1.	01 Februari 2023	Mengantar Surat Ijin Penelitian
2.	02 Februari 2023	Proses Penelitian
3.	06 Februari 2023	Proses Penelitian
4.	13 Februari 2023	Proses Penelitian
5.	20 Februari 2023	Proses Penelitian
6.	27 Februari 2023	Proses Penelitian
7.	28 Februari 2023	Penelitian Selesai



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-<sup>126</sup>/Un.22/7.a/PP.00.9/01/2023  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

27 Januari 2023

Kepada Yth.

**Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Adila Tri Agustin  
NIM : E20191218  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh variabel ekonomi makro terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah di indonesia

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01-28 Februari 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari :  
[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)/[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)/[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

**K**

Demikian atas perkenannya disampaikan terimakasih.

  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
**Nurul Widyawati Islami Rahayu**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-10.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/04/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : ADILA TRI AGUSTIN  
NIM : E20191218  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : pengaruh variabel ekonomi makro terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah di indonesia

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 April 2023  
An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syaiful Mulyadi

K



CS Dipindai dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Adila Tri Agustin  
NIM : E20191218  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh variabel ekonomi makro terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah di Indonesia

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 01-28 Februari 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari :  
[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)/[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)/[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Maret 2023



**Dr. Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam,**

**Nikmatul Masruroh**

K

## BIODATA PENULIS



### A. Biodata Penulis

1. Nama : ADILA TRI AGUSTIN
2. Nim : E20191218
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 08 Agustus 2001
5. Agama : Islam
6. Alamat : Dsn Suko Timur, RT 007/ RW 002,  
Desa Kramat Sukoharjo,  
Kec Tanggul, Kab Jember
7. Nomor Hp : 082230951915
8. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
9. Jurusan : Ekonomi Islam
10. Prodi : Perbankan Syariah

### B. Riwayat Pendidikan

1. MI : MI Raudlatul Ulum
2. Mts : MTs.Raudlatul Ulum
3. MA : MA. Miftahul Ulum Banyuputih  
Kidul Jatiroto Lumajang
4. UNIVERSITAS : Universitas Islam Negeri Kiai Haji  
Achmad Siddiq Jember

### C. Pengalaman Organisasi

1. PMII komisariat UIN Khas Jember 2019 sebagai anggota
2. IKSABA JEMBER 2022 (Ikatan Santri Alumni Banyuputih) sebagai Bendahara.